

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama	: Camelia
NPM	2105160299
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Mei 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

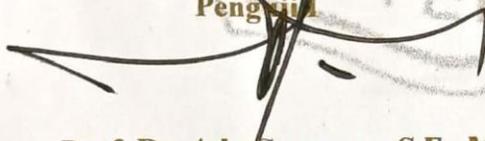
MEMUTUSKAN

Nama : CAMELIA
NPM : 2105160299
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

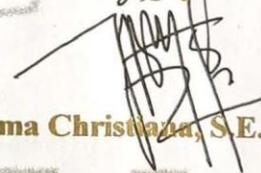
TIM PENGUJI

Penguji I



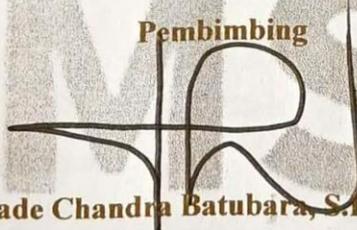
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Penguji II



Irma Christiana, S.E., M.M.

Pembimbing



Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.

PANITIA UJIAN

Ketua



Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M.,



Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : CAMELIA
N.P.M : 2105160299
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir



Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

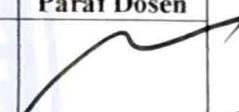


Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : Camelia
Npm : 2105160299
Dosen Pembimbing : Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Margin dan Spalling	24/1/25	
Bab 2	Perbaiki kerangka konseptual Kuatkan dengan riset yg mendukung	24/1/25	
Bab 3	Perbaiki Definisi Operasional	24/1/25	
Bab 4	Perbaiki persentase jawaban Ragan Tambah histogram utk uji normalitas	8/4/25	
Bab 5	Diskusikan Kesimpulan & Saran	15/4/25	
Daftar Pustaka	Mendeley sesuai pedoman	15/4/25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	22/4/25	

Medan, April 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : CAMELIA
N.P.M : 2105160299
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari Tugas Akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2025

Saya yang menyatakan



CAMELIA

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Camelia

Program Studi Manajemen

E-mail: ameliagt08@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 86 mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, ada pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif dan ada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku t.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, AND FINANCIAL MANAGEMENT ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF THE MANAGEMENT STUDY PROGRAM CLASS OF 2021 AT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Camelia

*Management Study Program
E-mail: ameliagt08@gmail.com*

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, lifestyle, and financial management on the consumer behavior of students of the 2021 Stambuk Management Study Program, University of Muhammadiyah North Sumatra. This research is a quantitative study with data collection techniques using questionnaires. The sample used was 86 students of the 2021 Stambuk Management Study Program, University of Muhammadiyah North Sumatra and the sampling of this study used the Slovin formula. The data analysis technique in this study used Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test, t-test, F-test, and Coefficient of Determination. The results of the study showed that there was a significant positive effect of financial literacy on consumer behavior, there was no effect of lifestyle on consumer behavior, there was an effect of financial management on consumer behavior and there was an effect of financial literacy, lifestyle and financial management on t-behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, Consumptive Behavior*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesehatan yang berlimpah sehingga penulisan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis menyelesaikan tugas akhir ini guna memperoleh gelar sarjana manajemen (S.M.) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tugas akhir ini berisikan hasil penelitian yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara"**.

Dalam penyusunan tugas akhir menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, walaupun masih jauh dari kesempurnaan segala saran dan kritikan yang membangun dari pembaca dibutuhkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda saya Dedi Susanto dan Ibunda saya Nur Baiti yang merupakan pahlawan sekaligus dua orang tokoh yang selalu memotivasi, menyayangi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik mungkin.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hsb, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Hade Chandra Batubara, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada saya.
8. Ibu Assoc. Prof. Hj. Dewi Andriany, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing akademik studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
12. Kepada Rafdy Sefri Wardana yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penyusunan tugas akhir. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi

banyak dalam penulisan tugas akhir ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi emosional saya.

13. Saya ucapkan terima kasih kepada sahabat saya Almira Zulaikha, Fadia Agnil Rizqiya, Raudatul Jannah, dan Shelbi Leoni Putri, yang telah menemani perjalanan perkuliahan hingga sampai dalam pengerjaan tugas akhir ini.

14. Camelia, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan di titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak yang membaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini berguna bagi pembaca dan terutama bagi penulis. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Mei 2025

Penulis,

Camelia
NPM:2105160299

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
14.1	L
atar Belakang Masalah	1
14.2	I
identifikasi Masalah	7
14.3	B
atasan Masalah	7
14.4	R
umusan Masalah	8
14.5	T
ujuan Penelitian	8
14.6	M
manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Perilaku Konsumtif	10
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif	10
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Perilaku Konsumtif	12
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif	13
2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif.....	14
2.1.2 Literasi Keuangan	15
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	15
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	16
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	17
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan.....	18
2.1.3 Gaya Hidup.....	19
2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup	19
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Gaya Hidup	20
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup	21
2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup.....	22
2.1.4 Pengelolaan Keuangan	23
2.1.4.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	23
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	25
2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan	26
.....	26
2.1.4.4 Indikator Pengelolaan Keuangan	27
2.2 Kerangka Konseptual.....	28
2.3 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	36

3.3.1 Tempat Penelitian.....	36
3.3.2 Waktu Penelitian	36
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4.1 Populasi	37
3.4.2 Sampel.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1 Uji Validitas	39
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
3.7 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1 Deskripsi Data.....	51
4.2 Hasil Analisis Data.....	58
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik	58
4.2.2 Regresi Linear Berganda	63
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	65
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)	70
4.3 Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Hasil Prasurvey Perilaku Konsumtif	3
Tabel 1.2 Hasil Prasurvey Literasi Keuangan	4
Tabel 1.3 Hasil Prasurvey Gaya Hidup	5
Tabel 1.4 Hasil Prasurvey Pengelolaan Keuangan	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i>	39
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif	41
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	41
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Gaya Hidup	41
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	42
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif.....	43
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan.....	43
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup	43
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan	43
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Konsumtif	53
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan.	54
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup	56
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan	57
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F (Simultan).....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis t	48
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis F	49
Gambar 4.1 Grafik Histogram	60
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-PLOT Standardized	60
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh negara-negara di dunia, yang salah satunya adalah Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan manusia di zaman sekarang, banyak masyarakat yang lupa diri dan sulit membedakan yang mana kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Generasi muda cenderung mudah terpengaruh oleh arus globalisasi, dengan para pelaku bisnis menjadi sasaran khusus anak muda sebagai konsumen potensial.

Perilaku konsumtif merupakan pola perilaku dalam membeli barang atau jasa yang dimana lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan. Perilaku mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan dengan membelanjakan uang yang diberikan oleh orang tua telah menjadi suatu kebiasaan, sehingga uang yang diberikan oleh orang tua tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan utama sampai akhir bulan karena telah digunakan untuk membeli kepentingan yang lain. Beberapa faktor seperti, gaya hidup hedonis, teknologi (misalnya penggunaan uang elektronik), dan rendahnya tingkat literasi keuangan dapat meningkatkan perilaku konsumtif (Yahya, 2021).

Perilaku konsumtif seseorang dipengaruhi literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi semakin penting karena adanya permasalahan keuangan global dan tantangan pengelolaan dana. Literasi keuangan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di tengah permasalahan keuangan

global (Wahyuni *et al.*, 2023). Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan tertentu menjadi sangat penting. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk memahami, mengevaluasi, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, dimana dapat meningkatkan mutu hidup mereka dalam jangka panjang (Setiani *et al.*, 2022). Literasi keuangan membantu mereka mengelola uang saku, merencanakan kebutuhan masa depan, dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak sehat (Gunawan *et al.*, 2020).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah pola seseorang saat hidup didunia yang ditunjukkan melalui aktivitas (*activity*), ketertarikan (*interest*), dan pendapat (*opinion*) (Kotler & Keller, 2016). Seseorang yang memiliki gaya hidup tinggi, dapat menjelaskan bagaimana perilakunya ketika harus mengambil keputusan terhadap keuangannya. Jika seseorang dapat mengatur suatu pola pengeluaran uang, maka mencerminkan pilihannya terhadap berbagai hal dan bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya (Msarofah & Fauzan, 2023). Mahasiswa juga ditandai dengan gaya hidup hedonis, seperti menghabiskan waktu diluar rumah misalnya nongkrong di cafe, membeli barang-barang mewah dan mengikuti tren, yang dimana berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa. Perilaku konsumtif yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap aspek ekonomi dan psikologis mahasiswa, seperti pemborosan uang dan kecemasan karena ketidakmampuan untuk memenuhi keinginan konsumtif mereka secara finansial (Thamrin & Achiruddin, 2021).

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif adalah pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar akan menampakkan perilaku pengambilan keputusan keuangan seperti kapan waktu yang benar untuk membelanjakan uang, menabung, berutang, dan berinvestasi. Menurut (Yusri, 2018) Mahasiswa yang mampu mengatur keuangannya dengan bijak menunjukkan perilaku keuangan yang tepat serta mampu memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Prasurvey Perilaku Konsumtif
Mahasiswa Manajemen 2021 UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya sering membeli barang fashion yang tidak diperlukan hanya untuk mengikuti trend	66,7%	33,3%
Saya sering tergoda oleh iklan atau promosi fashion	53,3%	46,7%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 1.1 diatas, menggunakan pengamatan angket yang disebar kepada mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan untuk melakukan pembelian yang impulsif dalam hal fashion. Sebanyak 66,7% responden sering membeli barang fashion yang tidak diperlukan hanya untuk mengikuti tren, menunjukkan adanya pengaruh kuat dari tren mode terhadap keputusan pembelian mereka. Selain itu, 53,3% responden sering tergoda oleh iklan atau promosi fashion, yang menandakan bahwa strategi pemasaran dan promosi memiliki dampak signifikan dalam mendorong perilaku konsumtif bagi mahasiswa.

Keadaan ini membuat mahasiswa harus belajar pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan diperlukan bagi mahasiswa Manajemen, karena dalam literasi keuangan memberikan pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya.

Tabel 1.2
Hasil Prasurvey Literasi Keuangan
Mahasiswa Manajemen 2021 UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya mampu memahami konsep dasar keuangan seperti (pengeluaran, pendapatan, tabungan, dan investasi)	73,3%	26,7%
Saya secara rutin mengevaluasi pengeluaran dalam hal fashion untuk meningkatkan pengelolaan keuangan	36,7%	63,3%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 1.2 diatas, menggunakan pengamatan angket yang disebar kepada mahasiswa dapat diperoleh bahwa sebanyak 73,3% mahasiswa memahami konsep dasar keuangan. Tetapi hanya 36,7% mahasiswa yang mengevaluasi penyusunan anggaran bulanan untuk pengeluaran. Fenomena yang terjadi menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teori dengan penerapan praktisnya belum seimbang. Hal ini menandakan perlunya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan dalam perencanaan keuangan yang teratur, agar mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi perilaku konsumtif yang tidak terkendali dalam keputusan membeli sesuatu.

Tabel 1.3
Hasil Prasurvey Gaya Hidup
Mahasiswa Manajemen 2021 UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya membeli barang bermerek dibandingkan dengan barang tanpa merek	50%	50%
Saya sering menggunakan media sosial untuk mencari inspirasi fashion	80%	20%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 1.3 diatas, menggunakan pengamatan angket yang disebar kepada mahasiswa dapat diperoleh 50% mahasiswa yang membeli barang bermerek dan 50% yang tidak membeli barang bermerek, sehingga dapat menunjukkan bahwa adanya variasi signifikan dalam nilai dan prioritas mereka ketika memilih. Selain itu, sebanyak 80% mahasiswa yang sering menggunakan media sosial untuk mencari inspirasi fashion, dimana platform digital berperan besar dalam mempengaruhi gaya hidup dan pilihan fashion mahasiswa. Media sosial menjadi sumber utama bagi sebagian mahasiswa untuk mengikuti tren dan mendapatkan ide-ide fashion, yang dapat mendorong mereka untuk gaya hidup konsumtif. Fenomena yang terjadi, menggambarkan bagaimana perkembangan teknologi dan media sosial dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku mahasiswa dalam dunia fashion.

Tabel 1.4
Hasil Prasurvey Pengelolaan Keuangan
Mahasiswa Manajemen 2021 UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya dapat merencanakan dan mengelola pengeluaran untuk fashion dengan baik	56,7%	43,3%
Saya secara rutin mengevaluasi pengeluaran dalam hal fashion untuk meningkatkan pengelolaan keuangan	50%	50%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 1.4 diatas, menggunakan pengamatan angket yang disebar kepada mahasiswa menunjukkan bahwa hanya 56,7% responden yang mampu merencanakan dan mengelola pengeluaran untuk dengan baik, sementara 43,3% lainnya mengalami kesulitan dalam mengelola pengeluaran untuk. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar responden yang memiliki kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, namun masih ada sekelompok signifikan yang membutuhkan peningkatan kemampuan dalam merencanakan anggaran. Selain itu, hanya separuh responden 50% yang secara rutin mengevaluasi pengeluaran mereka dalam hal, yang berarti ada ketidakkonsistenan dalam praktik evaluasi pengeluaran. Dan terdapat kebiasaan yang seimbang dalam hal mengevaluasi pengeluaran untuk. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kebiasaan evaluasi dan perencanaan keuangan yang lebih konsisten di kalangan mahasiswa untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Jika mereka memahami keuangan dan mampu mengontrol dirinya dalam mengeluarkan uangnya untuk hal yang baik saja, maka bisa dikatakan keuangan mereka baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Tingginya gaya hidup mahasiswa yang sesuai mengikuti dengan berkembangnya zaman seperti berbelanja barang yang tidak dibutuhkan hanya karena untuk mengikuti tren, sehingga dapat membuat mahasiswa berperilaku konsumtif yang menyebabkan pemborosan.
2. Pengetahuan literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU masih tergolong rendah dimana adanya beberapa mahasiswa yang belum mencatat keuangan dengan baik.
3. Gaya hidup mengakibatkan mahasiswa cenderung boros sebagai perilaku keuangan dengan mengikuti sesuai keinginan mereka dibandingkan kebutuhan.
4. Pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU masih tergolong rendah dimana masih ada beberapa mahasiswa yang belum mampu membatasi perilaku keuangan dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada faktor literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU. Adapun subjek penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa prodi Manajemen UMSU stambuk 2021 yang tidak tinggal bersama orang tua (kost).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU?
2. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU?
3. Apakah ada pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU?
4. Secara simultan apakah ada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah di kemukakan diatas adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Konsumtif

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif

Munculnya perilaku konsumtif terkait dengan integrasi konsumtif ke dalam proses gaya hidup. Hal ini merupakan salah satu fenomena yang diamati terutama pada fase modernisasi ketika barang-barang cenderung melakukan produksi secara massal dan perlu memiliki dasar konsumen yang lebih luas. Menurut (Chita *et al.*, 2015) perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana. Tidak terencananya pembelian barang atau jasa diakibatkan karena tidak membuat anggaran belanja yang didasarkan pada apa yang dibutuhkannya.

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pola hidup dengan keinginan untuk membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperlukan dan perasaan tidak puas selalu beranggapan bila barang-barang yang diinginkan belum dimiliki (Fatmawatie, 2022). Perilaku konsumtif terjadi ketika individu membeli sesuatu bukan karena kebutuhan, melainkan karena keinginan dan dorongan sesaat (Kotler & Keller, 2008).

Menurut (Wahyuni *et al.*, 2019) perilaku konsumtif didefinisikan merupakan perilaku individu yang tidak didasari oleh pemikiran dan pertimbangan yang rasional. Perilaku ini lebih mengarah pada unsur materialistik,

hasrat yang tidak terkendali untuk memiliki benda mewah dan berlebihan, serta sesuatu yang dianggap paling mahal hanya sebagai pemenuhan hasrat kesenangan semata.

Menurut (Gunawan et al., 2022) Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai tindakan membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan, dengan tujuan untuk menjaga citra sosial yang baik. Ini menunjukkan bahwa individu yang konsumtif bergantung pada barang-barang yang mereka miliki untuk meningkatkan status sosial mereka. Akibatnya, hal ini berdampak pada pengalokasian sumber daya, di mana uang yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar justru dialokasikan untuk mengejar status sosial.

Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai kebiasaan seseorang dalam mengeluarkan uang secara berlebihan, baik secara sadar maupun tidak sadar, terhadap suatu produk, jasa, atau merek, dan perilaku ini bersifat berkelanjutan (Fungky et al., 2021). Perilaku konsumtif sering dikaitkan dengan kehidupan yang mewah, berlebihan, serta didorong oleh keinginan untuk mencari kesenangan dan mengikuti tren yang sedang berkembang (Luas et al., 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian perilaku konsumtif menurut para ahli penelitian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku membeli barang secara berlebihan hanya untuk memuaskan keinginan sesaat, meskipun seseorang tersebut paham bahwa barang tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan yang digunakan saat itu.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Perilaku Konsumtif

Ada beberapa tujuan perilaku konsumtif menurut (Mujahidah, 2020), sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kepuasan pribadi, dimana lebih mengutamakan keinginan semata daripada kebutuhan.
- 2) Menunjang gaya hidup, dengan mengikuti trend agar tidak ketinggalan zaman.
- 3) Meningkatkan status sosial, misalnya dengan membeli barang-barang bermerek atau barang yang sedang tren.
- 4) Mengikuti pengaruh lingkungan, dimana bisa dapat dipengaruhi dari iklan, idola, teman sebaya, dan keluarga.
- 5) Memenuhi dorongan emosional, dengan alasan untuk mengurangi pikiran yang berat.

Ada dua manfaat perilaku konsumtif menurut (Rohmah *et al.*, 2024), sebagai berikut:

- 1) Stimulasi ekonomi, dengan meningkatkan konsumsi, ekonomi dapat berkembang karena permintaan akan barang dan jasa meningkat, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong inovasi produk baru.
- 2) Pemenuhan kepuasan pribadi, bagi individu dapat memberikan kepuasan emosional dan psikolog.
- 3) Mencapai tujuan jangka pendek dan panjang, seperti investasi, tabungan, pendidikan, dan lainnya.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut (Lutfiah *et al.*, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ada dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal.

1. Faktor Eksternal

1. **Kebudayaan:** kebiasaan membeli pakaian baru saat perayaan keagamaan merupakan contoh bagaimana tradisi keluarga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang dalam berbelanja.
2. **Kelas Sosial:** perilaku konsumtif tidak hanya terjadi pada kalangan ekonomi atas, tetapi juga dapat ditemui pada keluarga dengan ekonomi sederhana yang memiliki kecenderungan berbelanja berlebihan.
3. **Kelompok Referensi:** lingkungan pertemanan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif, misalnya ketika teman-teman mengajak berbelanja atau menghabiskan waktu di tempat-tempat mahal.
4. **Keluarga:** sikap keluarga, baik berupa dukungan maupun larangan, sangat mempengaruhi pembentukan kebiasaan konsumtif seseorang.

2. Faktor Internal

1. **Motivasi:** setiap individu memiliki dorongan internal yang kuat untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya, yang dapat memicu perilaku konsumtif.
2. **Kepribadian:** karakter personal seseorang, seperti kegemaran berbelanja dan sifat impulsif, berkontribusi besar terhadap pola konsumsi mereka.
3. **Konsep Diri:** cara seseorang memandang dirinya sendiri mempengaruhi keputusan pembelian, contohnya keinginan untuk terlihat bergaya dengan menggunakan produk bermerek.

4. Proses Belajar: pengalaman masa lalu dalam berbelanja, termasuk pengalaman yang kurang menyenangkan, membentuk pola konsumsi seseorang di masa mendatang.
5. Gaya Hidup: kebiasaan mengikuti tren dan membeli barang-barang yang sedang populer mencerminkan bagaimana gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang.

2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif

Ada beberapa indikator perilaku konsumtif menurut (Prasinta et al., 2024), sebagai berikut:

- 1) Pengaruh harga dan bonus : individu menunjukkan kecenderungan untuk melakukan pembelian yang didasari oleh adanya promosi berupa potongan harga atau tambahan barang, bukan karena kebutuhan yang mendesak.
- 2) Pengaruh tokoh terkenal : keputusan pembelian seringkali dipengaruhi oleh preferensi terhadap produk-produk yang digunakan atau dipromosikan oleh *public figure*.
- 3) Penampilan dan fashion : terdapat motivasi kuat untuk membeli produk-produk yang dapat meningkatkan penampilan diri, dengan tujuan untuk mencapai standar fashion tertentu.
- 4) Aspek gaya dan status sosial : dimana pertimbangan utama dalam pembelian produk lebih ditekankan pada aspek gaya hidup dan status sosial yang ingin ditampilkan, dibandingkan dengan nilai fungsi atau kegunaan produk.
- 5) Konsumsi barang sejenis : dimana individu melakukan pembelian berulang untuk jenis produk yang sama dengan merek berbeda, seperti kepemilikan beragam gadget bermerek, yang menunjukkan perilaku konsumsi berlebihan.

- 6) Kepercayaan diri : tingkat kepercayaan diri seseorang seringkali dikaitkan dengan penggunaan produk-produk bermerek mahal, menunjukkan adanya ketergantungan psikologis terhadap barang-barang premium.

Sementara beberapa indikator perilaku konsumtif menurut (Purwati *et al.*, 2023), sebagai berikut:

- 1) Pembelian impulsif.
- 2) Pembelian berlebihan atau boros.
- 3) Budaya dan watak.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut (Choerudin *et al.*, 2023 hal 1) literasi keuangan adalah kemampuan setiap individu dalam memahami konsep keuangan secara efektif, termasuk pengelolaan, investasi, penghematan, dan pengaturan keuangan pribadi. Sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, terutama dalam menghadapi perkembangan ekonomi global yang lebih kompleks.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif untuk mengontrol penggunaan dan pengelolaan uang (Wahyuni *et al.*, 2022). Literasi keuangan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yang baik dalam merencanakan, mengendalikan, dan memilih kebutuhan finansial untuk mengurangi resiko kesulitan keuangan di masa depan (Napitupulu *et al.*, 2021).

Keterampilan dalam mengelola keuangan diperlukan untuk mengurangi kesulitan keuangan yang mungkin dihadapi, seperti kesalahan perencanaan keuangan yang menyebabkan pengeluaran tidak terkendali (Putri, 2021).

Harapannya dapat menjadikan pengelolaan keuangan pribadi semakin cerdas serta memberikan masukan yang berguna untuk mendukung keuangan pribadi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Wahyuni et al., 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memahami dan mengelola konsep keuangan secara efektif. Literasi keuangan dapat mempengaruhi individu untuk membuat keputusan dan merencanakan keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Didalam buku (Choerudin *et al.*, 2023 hal 15-17), tujuan literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan pribadi, agar dapat membuat keputusan dalam mengelola keuangan pribadinya.
- 2) Membantu pengambilan keputusan finansial dalam menilai informasi keuangan dan membuat keputusan efektif terkait penggunaan dan pengelolaan keuangan.
- 3) Mengurangi resiko keuangan seperti menghindari praktik keuangan yang beresiko, contohnya berhutang.
- 4) Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi agar seseorang tidak terjebak dalam kemiskinan.

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono & Setiawan, 2018 hal. 24) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut (Soraya & Lutfiati, 2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin, dimana perempuan dan laki-laki memiliki masalah keuangan yang berbeda.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), mengukur kecerdasan akademis seorang mahasiswa. Dimana, mahasiswa yang IPK-nya lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman akademis yang lebih baik tentang konsep keuangan daripada mahasiswa yang IPK-nya lebih rendah.
3. Pendapatan Orang Tua, berpengaruh dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh lebih banyaknya akses terhadap produk keuangan serta fasilitas keuangan yang diberikan kepada anak.
4. Pengalaman Kerja, mahasiswa yang bekerja atau sudah pernah bekerja cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah bekerja. Pengalaman bekerja memberikan wawasan langsung dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran.

Sementara faktor-faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Gunawan *et al.*, 2020), yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman individu terhadap keuangan mempengaruhi pemahaman seseorang untuk mengelola pengeluaran keuangannya.
2. Lingkungan sosial, dimana interaksi seseorang dengan teman sebaya dan orang lain di lingkungannya dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap mereka tentang keuangan.
3. Pendidikan orang tua dapat memberikan edukasi dalam mengelola dan mengajarkan cara menggunakan uang dengan baik kepada anaknya agar tidak boros dalam menggunakan uang.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Terdapat lima indikator literasi keuangan menurut (Novieningtyas, 2018), yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan Dasar (*Basic Financial Knowledge*), pemahaman umum tentang keuangan termasuk pemahaman nilai dari uang.
2. Pemahaman Lanjutan Keuangan (*Advance Financial Knowledge*), kemampuan tentang suku bunga, investasi.
3. Keterampilan Pengelolaan Keuangan, kemampuan seseorang untuk membedakan mana kebutuhan dan keinginan, menabung dan membuat keputusan yang bijak dalam mengelola uangnya.
4. Kesiapan Keuangan Jangka Pendek dan Panjang, yaitu kesadaran dari diri sendiri dalam menggunakan uangnya. Misalnya: kesadaran untuk menabung dan menyiapkan dana darurat untuk keperluan yang tak terduga kedepannya.

5. Pemahaman tentang Lembaga Keuangan, kemampuan seseorang untuk mempelajari produk-produk keuangan dan cara menggunakannya dengan baik.

Sedangkan menurut (Lusardi & Olivia, 2014) indikator literasi keuangan seseorang adalah sebagai berikut:

1. Menjaga catatan keuangan, misalnya selalu memantau saldo rekening.
2. Perencanaan untuk masa depan, misalnya merencanakan pendapatan untuk masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, dan mendaftar asuransi.
3. Memilih produk keuangan, misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. *Taying informed*, yang selalu berada di depan perkembangan informasi, misalnya orang yang membuat keputusan dengan menggunakan informasi keuangan.
5. Pengawasan keuangan mencakup memantau kondisi keuangan umum, hutang, dan kemampuan untuk menabung.

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya Hidup (*Lifestyle*) didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina, 2015). Menurut (Susanto, 2013) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka

pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Orang dengan pemahaman dan kontrol diri yang kuat cenderung tidak terjebak dalam pola konsumsi berlebihan, sebaliknya gaya hidup yang mewah dan tidak sesuai dengan kapasitas finansial seseorang dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti pengeluaran yang melebihi pendapatan (Luhsasi, 2021). Gaya hidup ini tercermin dalam aktivitas seseorang yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk berbelanja, berkumpul di tempat hiburan, atau membeli barang-barang mewah demi kesenangan dan status sosial (Arini *et al.*, 2016).

Gaya hidup seseorang mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Gaya hidup yang cenderung lebih mewah atau royal sering kali menyebabkan pengeluaran yang besar, membuat individu sulit mengatur keuangannya. Khususnya mahasiswa, sering kali terpengaruh oleh lingkungan sosial mereka untuk mengikuti tren seperti membeli barang bermerek, jalan-jalan, nongkrong di kafe, dan membeli gadget, yang semuanya dapat berkontribusi pada perilaku konsumtif (Halik *et al.*, 2023).

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa gaya hidup adalah aktivitas, minat dan opini seseorang dalam menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Gaya Hidup

Gaya hidup sehat dapat berdampak pada produktivitas mahasiswa, terutama bagi mereka yang memiliki banyak kegiatan atau tugas. Kehidupan biasanya dikaitkan dengan yang namanya gaya hidup. Gaya hidup seseorang dapat

dilihat dari pakaiannya, makanan mereka, dan bagaimana mereka berperilaku atau bersikap di depan orang lain (Sitorus, 2020).

Gaya hidup mempunyai tujuan yaitu untuk membentuk citra diri yang mencerminkan status sosial seseorang. Pola tindakan yang membedakan individu atau kelompok, yang berkaitan erat dengan aktivitas, minat, dan opini, disebut gaya hidup. Dalam penelitian ini, gaya hidup berkaitan dengan bagaimana seseorang membagi, menghabiskan, dan mengelola waktu dan uang mereka untuk membangun citra dan status sosial tertentu (Cleopatra, 2015).

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup terbentuk karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti yang dijelaskan oleh (Pulungan & Febriaty, 2018) faktor utama yang membentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

- 1) Faktor demografis, misalnya didasarkan pada tingkat pendidikan, usia, tingkat pendapatan, dan jenis kelamin.
- 2) Faktor psikografis lebih kompleks karena indikator pembentukannya adalah karakteristik individu. Hal ini menyebabkan siswa meniru perilaku yang dilakukan olehnya.

Menurut (Astuti *et al.*, 2022) faktor-faktor yang bisa memengaruhi cara hidup seseorang, sebagai berikut:

- 1) Masyarakat yang sudah maju mengikuti perkembangan zaman sehingga modernitas yang dimiliki seseorang cenderung tinggi.
- 2) Kehadiran pusat perbelanjaan, tempat hiburan serta fasilitas umum lainnya yang serba modern dan praktis.

- 3) Modernitas individu bersumber dari tingkat rasionalitas yang tinggi, dimana masyarakat lebih memprioritaskan tujuan, emosi, dan efisiensi dalam aktivitas mereka.

2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup

Untuk dapat mengukur gaya hidup seseorang, banyak hal yang dapat menjadi indikator kita dalam hal mengukur gaya hidup. Menurut (Susanto, 2013) mengatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal :

- 1) Aktivitas : cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.
- 2) Minat : sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya.
- 3) Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain. Pendapat-pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.
- 4) Karakter-karakter dasar : seperti tahapan yang dilalui seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya akan produk yang mereka konsumsi sehari-hari.

Sedangkan menurut (Nurhayati *et al.*, 2023) indikator dari gaya hidup, adalah sebagai berikut :

- 1) Aktivitas (*Activity*), mengarah pada apa yang dilakukan konsumen dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Ketertarikan (*Interest*), merupakan faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan konsumsi.
- 3) Opini (*Opinion*), adalah pandangan dan perasaan individu mengenai tren dan isu-isu terkini.

2.1.4 Pengelolaan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau disebut juga manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan dari sebuah entitas atau organisasi, baik itu perusahaan, lembaga keuangan, maupun individu (Batubara *et al.*, 2024). Proses untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang tentunya tak lepas dengan yang namanya keuangan. Oleh karena itu, setiap orang diharuskan mampu memahami bagaimana pengelolaan keuangan secara baik. Setiap proses tentunya diawali dari perencanaan yang matang, begitu juga dalam mengelola keuangan, dimana harus membutuhkan perencanaan yang baik sehingga dapat mengelola keuangannya.

Menurut (Gunawan *et al.*, 2022), menyatakan bahwa pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Menurut (Dewi *et al.*, 2021), menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengontrol keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan finansial.

Kemampuan seseorang untuk mengelola, merencanakan, dan menyimpan uang untuk aktivitas sehari-hari mereka termasuk pengelolaan keuangan, yang mencakup beberapa hal seperti menabung, menganggarkan, mengorganisasikan, dan merencanakan pengeluaran untuk kebutuhan hidup (Putri *et al.*, 2024). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan pengaruh dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses pengawasan dalam penggunaan uang individu meliputi penganggaran, pengeluaran, tabungan dan investasi (Yusuf *et al.*, 2023). Setiap individu harus selalu mengawasi arus keuangannya agar terhindar dari masalah keuangan. Tetapi, generasi zaman sekarang khususnya mahasiswa lebih sering mengalokasikan dananya untuk kebutuhan yang mengarah pada perilaku konsumtif yang dimana akan memperburuk pengelolaan keuangannya itu sendiri. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang berhubungan dengan cara mengelola keuangan. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung menggunakan uang yang dimilikinya secara efektif. (Sari & Listiadi, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengalokasikan dan mengontrol keuangannya secara efektif. Jika seseorang paham akan mengelola keuangannya, maka mereka sudah mengetahui mana yang diutamakan antara kebutuhan dan keinginan. Dan sebaliknya, jika seseorang belum atau kurang memahami cara mengelola keuangannya, maka mereka cenderung akan melakukan perilaku konsumtif tanpa memikirkan kedepannya.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan bertujuan untuk mengontrol seseorang dalam menggunakan uangnya sehari-hari. Adapun tujuan-tujuan pengelolaan keuangan menurut (Yushita, 2017) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencapai kesejahteraan finansial untuk kebutuhan masa depan.
- 2) Menghindari masalah keuangan, dengan perencanaan dan alokasi dana yang tepat.
- 3) Mencapai tujuan jangka pendek dan panjang, seperti investasi, tabungan, pendidikan, dan lainnya.

Menurut (Luhsasi, 2021) ada beberapa manfaat pengelolaan keuangan bagi individu, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pemahaman keuangan pribadi, dengan menerapkan literasi keuangan yang membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan.
- 2) Disiplin keuangan, membuat individu menggunakan uang sesuai kebutuhan yang direncanakan sebelumnya.

- 3) Efisiensi penggunaan uang, dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan prioritas yang sudah ditentukan.
- 4) Mengurangi risiko keuangan, agar tidak terjebak utang akibat gaya hidup konsumtif.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa seseorang gagal mengelola keuangan pribadinya.

2) Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3) Sikap Keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

4) Tingkat Pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

2.1.4.4 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) ada beberapa indikator pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Dana : apapun sumber dana yang ada, masalahnya adalah bagaimana mengalokasikan atau menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan. Pengeluaran harus dialokasikan sesuai dengan prioritas.
- 2) Penentuan Sumber Dana : sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur, atau beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri dan sumber dana dapat berasal dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dananya sendiri, seseorang akan mengetahui dan mencari sumber pemasukan keuangan alternatif untuk dikelola.
- 3) Manajemen Risiko : selain itu, seseorang harus memiliki perlindungan yang baik untuk mencegah kejadian tidak terduga seperti sakit, kebutuhan mendesak, dan lainnya. Manajemen resiko berarti mengelola potensi risiko.
- 4) Perencanaan Masa Depan : setiap orang ingin memiliki masa depan yang cerah, jadi anda harus memiliki rencana keuangan yang matang untuk melakukannya. Dengan merencanakan masa depan, anda juga mempertimbangkan apa yang akan dibutuhkan di masa depan, sehingga anda dapat mempersiapkan investasi dari sekarang.

Sementara menurut (Artha & Wibowo, 2023) ada beberapa indikator pengelolaan keuangan, adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan uang sesuai kebutuhan.
- 2) Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan (menabung).
- 3) Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.
- 4) Membayar kewajiban tepat waktu.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Adapun variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan.

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan untuk mencapai suatu perubahan yang baik pada diri pelaku. Literasi keuangan pada dasarnya sudah menjadi upaya dalam berbagai aspek, yaitu edukasi langsung dari orang tua, sekolah, serta lingkungan yang lebih luas. Namun pada kenyataannya sebagian besar masyarakat terutama pada remaja, terus menunjukkan perilaku yang tidak rasional dalam mengambil sebuah keputusan. Hal ini terjadi disebabkan oleh zaman modern, kecanggihan alat komunikasi, dan meluasnya gaya hidup bebas, sehingga menurunnya kemampuan manajemen keuangan, karena terlalu banyak kebutuhan yang tidak diperlukan, pada akhirnya hal ini menyebabkan adanya pola hidup konsumtif.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Gunawan et al., 2019) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. pengelolaan keuangan didasarkan pada pengetahuan serta pemahaman untuk membantu mengambil keputusan keuangan secara bijak. Menurut (Imawati et al., 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang yang diterapkan melalui aktivitas, minat dan opininya. Semakin tinggi aktivitas gaya hidup yang diterapkan pada seseorang tersebut, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Sebaliknya apabila seseorang tersebut dapat mengurangi aktivitas gaya hidupnya yang tinggi maka seseorang dapat menghindari perilaku konsumtifnya dalam membelanjakan hal yang tidak diperlukan. Hal ini berarti gaya hidup yang dilakukan oleh para remaja memiliki dampak yang kuat dan cara nyata dapat mempengaruhi suatu perubahan perilaku positif pada remaja tersebut, gaya hidup seorang remaja saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangan, sehingga mereka tidak mampu dalam mengontrol keuangannya sendiri. Gaya hidup yang tinggi dikarenakan lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan pentingnya uang di masa yang akan datang sehingga mereka salah dalam penggunaan uang yang tepat.

Menurut (Setiadi, 2010) Gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif individu. Gaya hidup mencerminkan nilai-nilai, minat, dan preferensi yang membentuk keputusan pembelian konsumen. Ketika seseorang mengadopsi gaya hidup tertentu, hal ini akan memengaruhi jenis

produk yang mereka pilih, frekuensi pembelian, serta cara mereka berinteraksi dengan merek. Sedangkan menurut (Rossanty et al., 2018) Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif individu perilaku konsumtif sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fungky et al., 2021) dan (Afifah & Yudiantoro, 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara positif signifikan dan gaya hidup dapat mempengaruhi kebutuhan, keinginan, dan perilaku seseorang dalam membeli produk.

2.2.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut (Rahayu & Afrilliana, 2021) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan memoderasi tingkat konsumsi seorang konsumen dan dapat mengarahkan mereka untuk melakukan konsumsi yang lebih bijak dan sesuai dengan kemampuan finansialnya. Sebaliknya, ketidakmampuan mengelola keuangan bisa memperbesar risiko perilaku konsumtif yang berlebihan.

Menurut (Housel, 2020) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik harus didukung dengan pemahaman bahwa menahan diri dari pemborosan dan memperhatikan kekayaan yang tersembunyi dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif berlebihan, serta memupuk kebiasaan menabung dan berinvestasi untuk masa depan.

2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

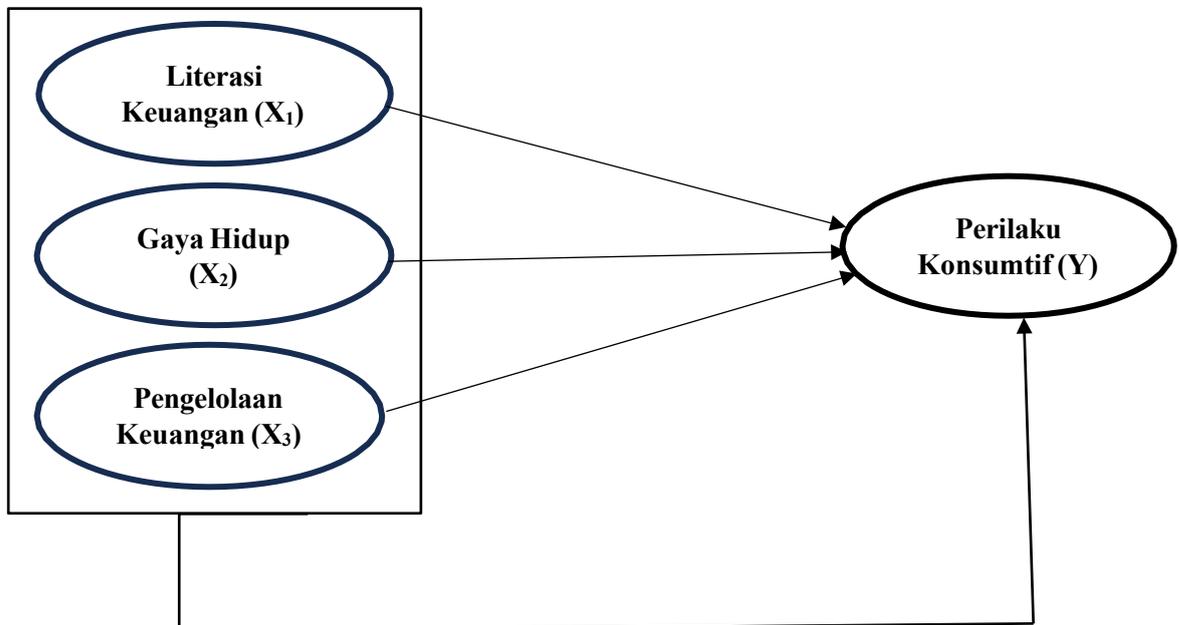
Literasi keuangan yang baik memberikan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan secara bijak, sehingga

dapat mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif yang berlebihan. Gaya hidup seseorang turut menentukan pola konsumsi karena perilaku konsumtif telah menjadi bagian integral dari gaya hidup yang mempengaruhi pilihan-pilihan konsumsi individu. Sementara itu, pengelolaan keuangan yang efektif berperan sebagai moderator yang dapat mengendalikan tingkat konsumsi dan mengarahkan konsumen untuk melakukan konsumsi yang lebih bijak sesuai dengan kemampuan finansialnya, sedangkan ketidakmampuan dalam mengelola keuangan justru dapat memperbesar risiko terjadinya perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Gunawan et al., 2019) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. pengelolaan keuangan didasarkan pada pengetahuan serta pemahaman untuk membantu mengambil keputusan keuangan secara bijak. Sedangkan menurut (Rossanty et al., 2018) Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif individu perilaku konsumtif sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang.

Menurut (Rahayu & Afrilliana, 2021) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan memoderasi tingkat konsumsi seorang konsumen dan dapat mengarahkan mereka untuk melakukan konsumsi yang lebih bijak dan sesuai dengan kemampuan finansialnya. Sebaliknya, ketidakmampuan mengelola keuangan bisa memperbesar risiko perilaku konsumtif yang berlebihan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
2. Ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
3. Ada pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

4. Secara simultan ada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan secara simultan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif kausal adalah metode yang digunakan untuk meneliti hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, akan diteliti hubungan antara variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran) (I Made Laut Mertha Jaya, 2020).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk dalam mengukur suatu variabel untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti, variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas), sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Pernyataan
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku membeli barang secara berlebihan hanya untuk memuaskan keinginan sesaat, meskipun seseorang tersebut paham bahwa barang tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan yang digunakan saat itu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian impulsif 2. Pembelian tidak rasional 3. Pembelian berlebihan atau boros 4. Budaya dan watak (Purwati <i>et al.</i> , 2023)	1-2 3-4 5-6 7-8
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memahami dan mengelola konsep keuangan secara efektif. Literasi keuangan dapat mempengaruhi individu untuk membuat keputusan dan merencanakan keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga catatan keuangan 2. Perencanaan untuk masa depan 3. Memilih produk keuangan 4. <i>Taying informed</i> 5. Pengawasan keuangan (Lusardi & Olivia, 2014)	1 2-3 4 5-6 7-8
Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup adalah aktivitas, minat dan opini seseorang dalam menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas (<i>activity</i>) 2. Ketertarikan (<i>interest</i>) 3. Opini (<i>opinion</i>) (Nurhayati <i>et al.</i> , 2023)	1-2 3-4 5-6
Pengelolaan Keuangan (X ₃)	Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengalokasikan dan mengontrol keuangannya secara efektif. Jika seseorang paham akan mengelola keuangannya, maka mereka sudah mengetahui mana yang diutamakan antara kebutuhan dan keinginan. Dan sebaliknya, jika seseorang belum atau kurang memahami cara mengelola keuangannya, maka mereka cenderung akan melakukan perilaku konsumtif tanpa memikirkan kedepannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan uang sesuai kebutuhan 2. Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan (menabung) 3. Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga 4. Membayar kewajiban tepat waktu (Artha & Wibowo, 2023)	1-2 3-4 5-6 7-8

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Mucthar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2024 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana jadwal dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																		
2	Prariset		■																		
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■										
5	Seminar Proposal											■									
6	Pengumpulan Data											■	■								
7	Penyusunan Tugas Akhir													■	■	■	■				
8	Bimbingan Tugas Akhir																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 600 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel pada penelitian ini menggunakan accidental sampling dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian, yaitu : Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU. Adapun penentuan sampel menurut rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(M)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%.

$$n = \frac{600}{1+600(0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{1+600(0,01)}$$

$$n = \frac{600}{1+6}$$

$$n = 85,71$$

$$n = 86$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 86 Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU angkatan 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali dengan kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan langsung dilakukan dengan dengan cara metode kuesioner.

Menurut (Sugiyono, 2013) metode kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan bentuk pengujian sekali jalan atau *single trial administration* yang merupakan pendekatan dengan cara menyebarkan angket kepada responden dan tidak melakukan pendekatan ulang.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat uji yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu pertanyaan. Valid artinya setiap item pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner sudah dinyatakan mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang diteliti (Sugiyono, 2010). Cara yang digunakan adalah menghubungkan antara skor yang diperoleh item pertanyaan di kuesioner dengan skor total pertanyaan. Setelah itu, hasil analisis dibandingkan dengan r table atau nilai signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai (p) < 0,05 atau rhitung > rtabel maka, item pertanyaan dinyatakan valid.

Menurut (Sugiyono, 2010) adalah sebagai berikut :

- a. Jika rhitung > rtabel maka item dinyatakan valid
- b. Jika rhitung < rtabel maka item dinyatakan tidak valid

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum xiyi$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y.

Adapun langkah-langkah pengujian validitas dengan korelasi adalah melihat kriteria penerimaan/penolakan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed < $\alpha 0,05$).
- 2) Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed > $\alpha 0,05$).

Untuk menentukan rtabel menggunakan tingkat signifikansi uji dua arah sebesar 5% atau 0,05 dengan rumus $df = n - 2$ ($86 - 2 = 84$) maka dicari df pada angka 84 dan disesuaikan dengan uji dua arah dan taraf 0.05 sehingga didapatkan nilai R tabel sebesar (0.2120). Dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,844	0,2120	Valid
Pernyataan 2	0,772	0,2120	Valid
Pernyataan 3	0,897	0,2120	Valid
Pernyataan 4	0,892	0,2120	Valid
Pernyataan 5	0,959	0,2120	Valid
Pernyataan 6	0,901	0,2120	Valid
Pernyataan 7	0,809	0,2120	Valid
Pernyataan 8	0,837	0,2120	Valid

Sumber: Data Diperoleh SPSS, 2025

Dari 8 pertanyaan yang diajukan mengenai perilaku konsumtif kepada responden, 8 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X₁)

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,898	0,2120	Valid
Pernyataan 2	0,834	0,2120	Valid
Pernyataan 3	0,848	0,2120	Valid
Pernyataan 4	0,795	0,2120	Valid
Pernyataan 5	0,854	0,2120	Valid
Pernyataan 6	0,912	0,2120	Valid
Pernyataan 7	0,916	0,2120	Valid
Pernyataan 8	0,900	0,2120	Valid

Sumber: Data Diperoleh SPSS, 2025

Dari 8 pertanyaan yang diajukan mengenai literasi keuangan kepada responden, 8 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X₂)

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,907	0,2120	Valid
Pernyataan 2	0,763	0,2120	Valid
Pernyataan 3	0,800	0,2120	Valid
Pernyataan 4	0,915	0,2120	Valid
Pernyataan 5	0,763	0,2120	Valid
Pernyataan 6	0,882	0,2120	Valid

Sumber: Data Diperoleh SPSS, 2025

Dari 6 pertanyaan yang diajukan mengenai gaya hidup kepada responden, 6 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (X₃)

No Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,821	0,2120	Valid
Pernyataan 2	0,885	0,2120	Valid
Pernyataan 3	0,942	0,2120	Valid
Pernyataan 4	0,916	0,2120	Valid
Pernyataan 5	0,942	0,2120	Valid
Pernyataan 6	0,864	0,2120	Valid
Pernyataan 7	0,880	0,2120	Valid
Pernyataan 8	0,828	0,2120	Valid

Sumber: Data Diperoleh SPSS, 2025

Dari 8 pertanyaan yang diajukan mengenai pengelolaan keuangan kepada responden, 8 pertanyaan dinyatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha dikatakan reliable bila hasil Alpha > 0,6 dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas intrsumen
- $\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap- tiap item
- St = Jumlah varians butir
- K = Jumlah item

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dan sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	8

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah $0,943 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliabel.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X₁)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,953	8

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah $0,953 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliabel.

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,914	6

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah $0,914 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliabel.

Tabel 3.11
Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan (X₃)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,958	8

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha adalah $0,958 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya perilaku konsumtif. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi berganda terdapat persyaratan untuk melakukannya yaitu dengan uji asumsi klasik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov– Smirnov.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal

b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

Uji Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*, uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut (Juliandi & Manurung, 2014 hal.161) menyatakan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel bebas”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

Cara yang digunakan untuk menilai nilai faktor inflasi varian (Variance Inflasi Factor/VIF) yang tidak melebihi 10. Pendeteksian terhadap Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat (Varian Inflating Factor/VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius
- 2) Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat masalah multikolinieritas yang serius

3. Uji Heteroskedastisitas

Gurajat (2003) dan Arief (1993) dalam buku (A Juliandi et al. 2016) menyatakan bahwa “heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain”.

Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi”. Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X_1 /Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Y /Perilaku Konsumtif), variabel bebas (X_2 /Gaya Hidup) terhadap variabel terikat (Y /Perilaku Konsumtif), dan variabel bebas (X_3 /Pengelolaan Keuangan) terhadap variabel terikat (Y /Perilaku Konsumtif). Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

α = Konstanta

β = Angka arah koefisien regresi

X1 = Literasi keuangan

X2 = Gaya hidup

X3 = Pengelolaan Keuangan

ϵ = Standar eror

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai tertimbang

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

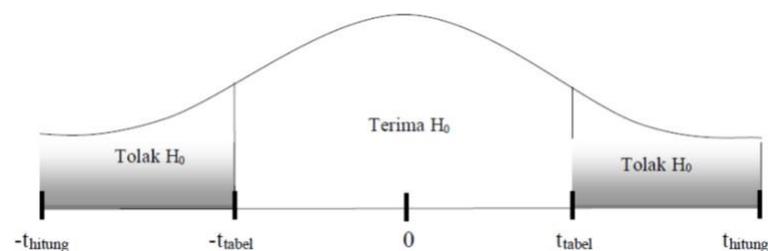
Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b) $H_a = \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- 1) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t < -t_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $> \alpha = 5\%$, $df = n-2$.
 - b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t > t_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $< \alpha = 5\%$, $df = n-2$.
- 2) Kriteria Pengujian
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan) dengan variabel terikat (perilaku konsumtif).
 - b) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan) dengan variabel terikat (perilaku konsumtif).

Daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut

(Sugiyono, 2016):



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji Hipotesis t

3.7.2 Uji Simultan (F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X), mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y) (Ghozali, 2013).

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

F_h : Tingkat signifikan
 r^2 : Koefisien korelasi berganda
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah sampel

1) Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

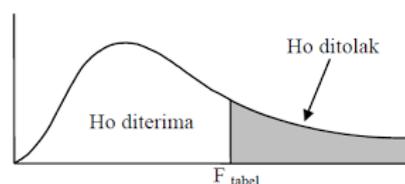
H_0 di terima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

2) Kriteria Pengujian

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan) dengan variabel terikat (perilaku konsumtif).
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan) dengan variabel terikat (perilaku konsumtif).

Daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut

(Sugiyono, 2016):



Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Uji Hipotesis F

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a) Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b) Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X_1), 6 pernyataan untuk variabel gaya hidup (X_2), 8 pernyataan untuk variabel pengelolaan keuangan (X_3), dan 8 pernyataan untuk variabel perilaku konsumtif (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 86 Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2021 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan jenis kelamin 86 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	26	30.2
Perempuan	60	69.8
Jumlah	86	100
Total	86	100

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin dimana responden laki-laki lebih sedikit dari perempuan, yaitu laki-laki 26 responden

30.2%) dan perempuan 60 responden (69.8%). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan usia 86 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Usia :		
21 Tahun	43	50
22 Tahun	40	46.5
23 Tahun	3	3.5
Jumlah	46	100

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Dari tabel 4.2 dapat dilihat gambaran tentang usia dimana mayoritas para responden usia 21 tahun, yaitu sebanyak 43 responden (50%) , yang memiliki usia 22 tahun sebanyak 40 orang (46.5%), yang memiliki usia 23 tahun sebanyak 3 orang (3.5%). Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 21 tahun sebanyak (50%).

4.1.3 Frekuensi Jawaban Responden

4.1.3.1 Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel perilaku konsumtif yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	19.8	69	80.2	0	0	0	0	0	0	86	100%
2	11	12.8	50	58.1	25	29.1	0	0	0	0	86	100%
3	13	15.1	70	81.4	2	2.3	1	1.2	0	0	86	100%
4	13	15.1	70	81.4	3	3.5	0	0	0	0	86	100%
5	13	15.1	72	83.7	1	1.2	0	0	0	0	86	100%
6	12	14.0	72	83.7	1	1.2	1	1.2	0	0	86	100%
7	23	26.7	63	73.3	0	0	0	0	0	0	86	100%
8	24	27.9	61	70.9	1	1.2	0	0	0	0	86	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Dari tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden dengan pernyataan Saya sering membeli barang tanpa perencanaan terlebih dahulu, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 69 orang (80.2%).
2. Jawaban responden dengan pernyataan Saya sering tergoda untuk membeli barang saat melihat diskon atau promo menarik, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 50 orang (58.1%).
3. Jawaban responden dengan pernyataan Saya cenderung membeli suatu produk hanya karena tertarik pada tampilannya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 70 orang (81.4%).
4. Jawaban responden dengan pernyataan Saya lebih sering memilih barang berdasarkan merek terkenal daripada mempertimbangkan kualitas dan harga, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 70 orang (81.4%).
5. Jawaban responden dengan pernyataan Saya sering memiliki lebih dari satu jenis produk yang sama dalam berbagai merek atau warna, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 72 orang (83.7%).

6. Jawaban responden dengan pernyataan Saya tidak mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari barang yang saya beli, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 72 orang (83.7%).
7. Jawaban responden dengan pernyataan Saya sering membeli barang karena dipengaruhi oleh kebiasaan atau budaya di lingkungan saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 63 orang (73.3%).
8. Jawaban responden dengan pernyataan Saya lebih sering berbelanja saat sedang mengalami tekanan emosional atau stres, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 61 orang (70.9%).

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel literasi keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X₁)

No.	Jawaban X ₁											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	15.1	70	81.4	3	3.5	0	0	0	0	86	100%
2	16	18.6	66	76.7	4	4.7	0	0	0	0	86	100%
3	12	14.0	70	81.4	4	4.7	0	0	0	0	86	100%
4	17	19.8	65	75.6	4	4.7	0	0	0	0	86	100%
5	13	15.1	69	80.2	4	4.7	0	0	0	0	86	100%
6	14	16.3	68	79.1	4	4.7	0	0	0	0	86	100%
7	13	15.1	70	81.4	3	3.5	0	0	0	0	86	100%
8	13	15.1	68	79.1	5	5.8	0	0	0	0	86	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

1. Jawaban responden dengan pernyataan Saya mengategorikan pengeluaran saya (misalnya: makanan, transportasi, hiburan) dalam catatan keuangan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 70 orang (81.4%).
2. Jawaban responden dengan pernyataan Saya memiliki rencana keuangan yang jelas untuk jangka pendek dan jangka panjang, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 66 orang (76.7%).
3. Jawaban responden dengan pernyataan Saya menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku untuk ditabung atau diinvestasikan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 70 orang (81.4%).
4. Jawaban responden dengan pernyataan Saya mempertimbangkan biaya administrasi atau bunga sebelum memilih produk keuangan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 65 orang (75.6%).
5. Jawaban responden dengan pernyataan Saya memahami perubahan ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 69 orang (80.2%).
6. Jawaban responden dengan pernyataan Saya menyadari pentingnya terus memperbarui informasi keuangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 68 orang (79.1%).
7. Jawaban responden dengan pernyataan Saya secara rutin mengevaluasi pengeluaran saya untuk memastikan bahwa saya tidak boros, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 70 orang (81.4%).
8. Jawaban responden dengan pernyataan Saya memahami pentingnya menjaga rasio utang agar tetap terkendali dalam keuangan saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 68 orang (79.1%).

4.1.3.3 Variabel Gaya Hidup (X₂)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel gaya hidup yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup (X₂)

No.	Jawaban X ₂											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	23.3	65	75.6	0	0	1	1.2	0	0	86	100%
2	32	37.2	54	62.8	0	0	0	0	0	0	86	100%
3	23	26.7	63	73.3	0	0	0	0	0	0	86	100%
4	23	26.7	61	70.9	2	2.3	0	0	0	0	86	100%
5	24	27.9	60	69.8	2	2.3	0	0	0	0	86	100%
6	21	24.4	62	72.1	3	3.5	0	0	0	0	86	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

- Jawaban responden dengan pernyataan Saya aktif mengikuti berbagai kegiatan sosial, akademik, atau organisasi di kampus, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 65 orang (75.6%).
- Jawaban responden dengan pernyataan Saya menggunakan sebagian pendapatan saya untuk mendukung hobi atau aktivitas favorit saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 54 orang (62.8%).
- Jawaban responden dengan pernyataan Saya tertarik mengikuti tren terbaru dalam fashion, teknologi, atau hiburan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 63 orang (73.3%).
- Jawaban responden dengan pernyataan Saya lebih memilih produk atau layanan berdasarkan minat pribadi saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 61 orang (70.9%).

5. Jawaban responden dengan pernyataan Saya percaya bahwa gaya hidup yang saya pilih mencerminkan kepribadian saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 60 orang (69.8%).
6. Jawaban responden dengan pernyataan Saya yakin bahwa pola konsumsi saya mencerminkan preferensi dan status sosial saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 62 orang (72.1%).

4.1.3.4 Variabel Pengelolaan Keuangan (X₃)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pengelolaan keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (X₃)

No.	Jawaban X ₃											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	25.6	64	74.4	0	0	0	0	0	0	86	100%
2	19	22.1	67	77.9	0	0	0	0	0	0	86	100%
3	12	14.0	74	86.0	0	0	0	0	0	0	86	100%
4	15	17.4	71	82.6	0	0	0	0	0	0	86	100%
5	12	14.0	74	86.0	0	0	0	0	0	0	86	100%
6	15	17.4	70	81.4	1	1.2	0	0	0	0	86	100%
7	12	14.0	74	86.0	0	0	0	0	0	0	86	100%
8	13	15.1	72	83.7	1	1.2	0	0	0	0	86	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

1. Jawaban responden dengan pernyataan Saya selalu mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan saat membelanjakan uang, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 64 orang (74.4%).
2. Jawaban responden dengan pernyataan Saya membuat daftar kebutuhan sebelum berbelanja untuk menghindari pembelian yang tidak perlu, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 67 orang (77.9%).

3. Jawaban responden dengan pernyataan Saya menyisihkan sebagian pendapatan Saya untuk ditabung secara rutin setiap bulan, tanpa mempertimbangkan kebutuhan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 74 orang (86.0%).
4. Jawaban responden dengan pernyataan Saya menabung terlebih dahulu sebelum menggunakan uangnya untuk keperluan lain, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 71 orang (82.6%).
5. Jawaban responden dengan pernyataan Saya menyisihkan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 74 orang (86.0%).
6. Jawaban responden dengan pernyataan Saya merencanakan pengeluaran agar dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga secara seimbang, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 70 orang (81.4%).
7. Jawaban responden dengan pernyataan Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll), mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 74 orang (86.0%).
8. Jawaban responden dengan pernyataan Saya lebih memilih untuk melunasi kewajiban terlebih dahulu sebelum menggunakan uang untuk hiburan atau kebutuhan sekunder, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 72 orang (83.7%).

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam regresi linier berganda yang dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi berganda. Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan

untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut yakni normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastistas.

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependent dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji kolmogorof- smirnov dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Kolmograf-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,70038045
Most Extreme	Absolute	,188
Differences	Positive	,188
	Negative	-,097
Test Statistic		,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		<,001

a. Test distribution is Normal.

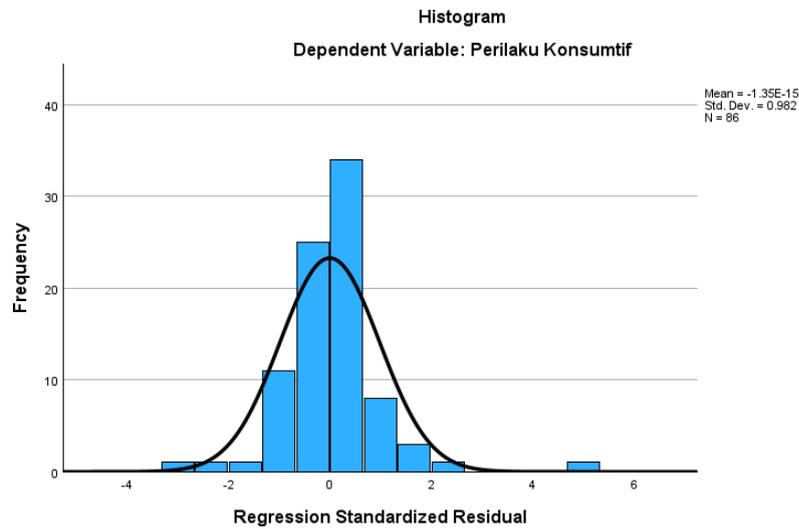
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

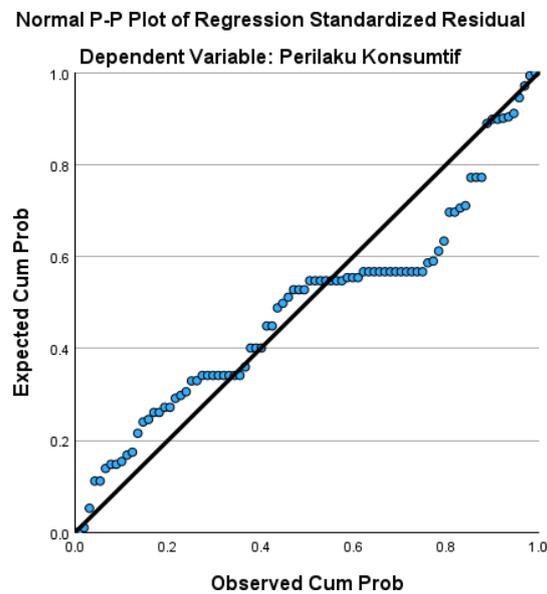
Sumber : Data Diolah SPSS (2025)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.7 diperoleh besarnya nilai *Kolmogrof Smirnov* adalah 0,188 dan signifikan pada 0,001 yang berarti nilai signifikan lebih

besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed residual* dibawah ini:



Gambar 4.1. Grafik Histogram
Sumber: Data Diolah SPSS, 2025



Gambar 4.2. Uji Normalitas P-PLOT Standardized
Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti pola dan P-P Plot Standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- a) Bila Tolerance $< 0,1$ atau sama dengan VIF > 10 maka terdapat masalah multikolonieritas yang serius.
- b) Bila Tolerance $> 0,1$ atau sama dengan VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.480	2.082
	Gaya Hidup	.521	1.920
	Pengelolaan Keuangan	.422	2.371

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

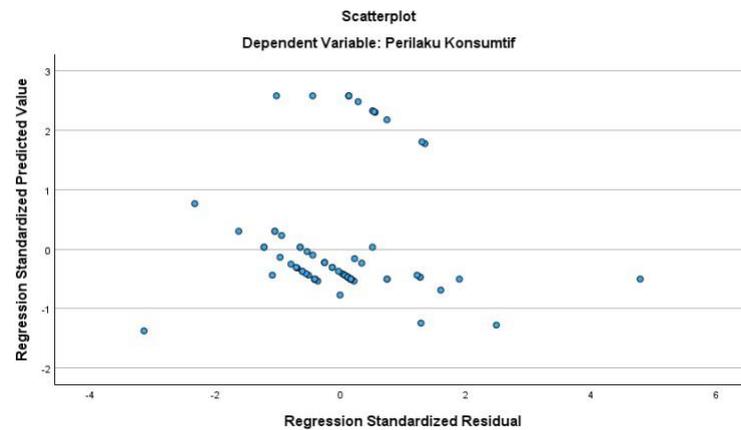
Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk literasi keuangan (X_1) sebesar 2.082, variabel gaya hidup (X_2) sebesar 1,920 dan variabel pengelolaan keuangan (X_3) sebesar 2,371. Dari

masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,480 variabel gaya hidup (X_2) sebesar 0,521 dan variabel pengelolaan keuangan (X_3) sebesar 0,422. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode Scatterplot. Dasar analisis yaitu sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3. Uji Heterokedastisitas Scatterplott

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Bentuk gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen dan literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 30.00.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.518	2.453		-.211	.833
	Literasi Keuangan	.242	.0878	.238	2.737	.008
	Gaya Hidup	.086	.111	.064	.772	.442
	Pengelolaan Keuangan	.701	.107	.608	6.556	<.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari tabel 4.9 diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Konstanta = -0,518
- 2) Literasi Keuangan = 0,242
- 3) Gaya Hidup = 0,086
- 4) Pengelolaan Keuangan = 0,701

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = -0,518 + 0,242_1 + 0,086_2 + 0,701_3$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar -0,518 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU akan meningkat.
- 2) β_1 sebesar 0,242 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh peningkatan perilaku konsumtif sebesar 24,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- 3) β_2 sebesar 0,086 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila gaya hidup mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh peningkatan perilaku konsumtif sebesar 8,6% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) β_3 sebesar 0,701 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila pengelolaan keuangan mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh perilaku konsumtif sebesar 70,1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Parsial)

Untuk uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{n - k}{1 - r^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Dimana :

- t = nilai t hitung
- k = variabel independen
- r = koefisien korelasi
- n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian :

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) H_0 diterima apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. $Df = n - k$
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$

Dengan $Df = n - k = 86 - 2 = 84$ dengan sig 5% dapat diketahui $t_{tabel} < 0,2120$.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 30.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.518	2.453		-.211	.833
	Literasi Keuangan	.242	.0878	.238	2.737	.008
	Gaya Hidup	.086	.111	.064	.772	.442
	Pengelolaan Keuangan	.701	.107	.608	6.556	<.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

a) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 2,737 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak, diperoleh t tabel 0,2120. Dalam hal ini $t_{hitung} = 2,737 > t_{tabel} = 0,2120$. Ini berarti terdapat pengaruh

antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,008 sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,008 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

b) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel gaya hidup sebesar 0,772 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak, diperoleh t tabel 0,2120. Dalam hal ini t hitung = 0,772 < t tabel = 0,2120. Ini berarti tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,442 sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,442 > 0,05$, sehingga H_0 di terima ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

c) Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel pengelolaan keuangan sebesar 6,556 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak, diperoleh t tabel 0,2120. Dalam hal ini t hitung = 6,556 > t tabel = 0,2120. Ini berarti terdapat pengaruh antara pengelolaan keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah $<0,000$ sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $<0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

4.2.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 30.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	580.194	3	193.398	64.529	<.001 ^b
	Residual	245.760	82	2.997		
	Total	825.953	85			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup, Literasi keuangan						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari tabel 4.11 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 64,529 kemudian nilai sig nya adalah $<0,001$.

Ho: $\beta = 0$, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Ho : $\beta \neq 0$, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh F hitung untuk variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan sebesar 64,529 untuk kesalahan uji 2 pihak dan dk = n-k-1 (86-3-1 = 82), diperoleh F tabel 3,96. Jika F hitung > F tabel maka didapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif, dalam hal ini F hitung = 64,529 > F tabel = 3,96. Ini berarti terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas F yakni sig adalah $<0,001$ sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah $0,05$, maka nilai sig $<0,001 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif, maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.692	1.731
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar $0,838$ atau $83,8\%$ yang berarti bahwa hubungan antara perilaku konsumtif dengan variabel bebasnya, literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan adalah erat. Pada nilai R-Square dalam penelitian ini sebesar $0,702$ atau $70,2\%$ variasi dari perilaku

konsumtif dijelaskan oleh variabel bebas yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya 29,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar diviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 1,731 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi perilaku konsumtif.

4.3 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada empat (4) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh t_{hitung} sebesar 2,737 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,2120 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan secara parsial ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU sudah baik dalam mengontrol perilaku konsumtif. Artinya, jika literasi keuangan semakin baik maka akan semakin

menurun perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU dan sebaliknya jika literasi keuangan yang kurang baik maka akan semakin meningkat perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU. Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi jawaban responden tentang literasi keuangan yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU dari indikator menjaga catatan keuangan pada butir pernyataan pertama karena “Saya mengkategorikan pengeluaran saya (misalnya: makanan, transportasi, hiburan) dalam catatan keuangan”. Hal ini sesuai dengan pendapat (Gunawan *et al.*, 2019) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif didasarkan pada pengetahuan serta pemahaman untuk membantu mengambil keputusan keuangan secara bijak. Menurut (Imawati *et al.*, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU. Hal ini dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki Literasi Keuangan yang rendah, sedang, maupun tinggi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat.

4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh t_{hitung} sebesar 0,772 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,2120 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,442 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial tidak

ada pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa UMSU tentang gaya hidup, dimana mahasiswa terlihat dari penggunaan media sosial dan minat terhadap fashion tidak langsung dipengaruhi oleh perilaku mereka. Hal ini karena sebagian dari mereka tidak memilih membeli barang bermerek, yang menunjukkan adanya kontrol diri terhadap keputusan keuangan. Oleh karena itu, gaya hidup dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Setiadi, 2010) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif individu. Gaya hidup mencerminkan nilai nilai, minat, dan preferensi yang membentuk keputusan pembelian konsumen. Ketika seseorang mengadopsi gaya hidup tertentu, hal ini akan memengaruhi jenis produk yang mereka pilih, frekuensi pembelian, serta cara mereka berinteraksi dengan merek. Sedangkan menurut (Rossanty et al., 2018) Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif individu perilaku konsumtif sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fungky et al., 2021) dan (Afifah & Yudiantoro, 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara positif signifikan dan gaya hidup dapat mempengaruhi kebutuhan, keinginan, dan perilaku seseorang dalam membeli produk.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

4.3.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 antara pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh t_{hitung} sebesar 6,556 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,2120 dan mempunyai angka signifikan sebesar $<0,001 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU tidak baik sehingga perilaku konsumtif mereka tinggi. Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi jawaban responden tentang pengelolaan keuangan yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU yaitu mahasiswa sering tergoda untuk membeli barang saat melihat diskon. Kemudian mereka sering membeli barang yang satu jenis produk tetapi beda warna, dapat disimpulkan bahwa mereka melakukan pembelian berlebihan atas tidak terkontrolnya diri mereka yang dimana mengakibatkan pemborosan. Dan mayoritas dari mereka sering membeli barang karena dipengaruhi oleh kebiasaan atau budaya di lingkungannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahayu & Afrilliana, 2021) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan memoderasi tingkat konsumsi seorang konsumen dan dapat mengarahkan mereka untuk melakukan konsumsi yang lebih bijak dan sesuai dengan

kemampuan finansialnya. Sebaliknya, ketidakmampuan mengelola keuangan bisa memperbesar risiko perilaku konsumtif yang berlebihan. Dan sejalan dengan penelitian (Housel, 2020) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik harus didukung dengan pemahaman bahwa menahan diri dari pemborosan dan memperhatikan kekayaan yang tersembunyi dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif berlebihan, serta memupuk kebiasaan menabung dan berinvestasi untuk masa depan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) pada tabel 4.11 diatas didapat F_{hitung} sebesar 64,529 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,96. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $<0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya jika literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan semakin baik maka akan

semakin baik juga perilaku konsumtif mereka dan sebaliknya jika literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang kurang baik maka akan semakin meningkat perilaku konsumtif mereka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

1. Secara parsial ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
2. Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
3. Secara parsial ada pengaruh signifikan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
4. Secara simultan ada pengaruh signifikan literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan dan menerapkan pengetahuan terkait keuangan yang dimilikinya untuk dapat mengontrol perilaku konsumtifnya agar dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik.

2. Pada mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan gaya hidup mereka kearah yang positif, agar mereka lebih baik lagi dalam mengontrol dirinya untuk tidak melakukan perilaku konsumtif yang akan membuat dirinya boros.
3. Pada mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangannya dengan mengontrol dirinya untuk tidak melakukan pembelian yang impulsif terhadap suatu produk, agar tidak terjadinya pemborosan yang dimana nantinya pengelolaan keuangan mereka akan lebih baik.
4. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dimana hanya 86 orang.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 365–375. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.345>
- Angga Sandy Susanto. (2013). *MEMBUAT SEGMENTASI BERDASARKAN LIFE STYLE (GAYA HIDUP)*.
- Arini, K. P., Hasanah, U., & Muhariati, M. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(1), 33–37. <https://doi.org/10.21009/jkkp.031.07>
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Astuti, R. F., Ulfah, M., & Ellyawati, N. (2022). Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 237–245. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.52042>
- Batubara, H. C., Budiadi, H., Hermin, S., Juminawati, S. S. E. M. M. C. L. A. C. M. E. C., Yunita, I., Susilowati, S., Supiati, S., Wahab, A., Agung, N. P. M., & Anwar, H. M. (2024). *MANAJEMEN FINANSIAL UNTUK PIMPINAN BISNIS*. CV Rey Media Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=TeYSEQAAQBAJ>
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34–37.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi

- Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- de Bassa Scheresberg, C. (2013). Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications. *Numeracy*, 6(2). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>
- Delyana Rahmawany Pulungan & Hastina Febriaty. (2018). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Dewi¹, N. L. P. K., Gama², A. W. S., Yeni, N. P., & Astiti³. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Dias Kanserina, & Jurusan Pendidikan Ekonomi, F. E. dan B. U. P. G. S. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 1, 1.
- Dr. Ade Gunawan, SE., M. S., Julita, SE., M. S., H. Muis Fauzi Rambe, SE., M. M., Roni Parlindungan, SE., M. M., Dedek Kurniawan Gultom, SE., M. S., & Irma Christiana, SE., M. S. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Dr. Hj. Naning Fatmawatie, SE, M. (2022). E Commerce Dan Perilaku Konsumtif. In *Naning Fatmawatie*.
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu*

- Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Housel, M. (2020). *The Psychology of Money: Timeless Lessons on Wealth, Greed, and Happiness*. United Kingdom: Harriman House.
- Ida & Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Irsan, M., & Jalaluddin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap keuangan, dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 6(1), 1–13.
- Irvan Noormansyah & Fifi Febriyanti Putri. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop Di Jakarta. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 250–262.
- Isnaini, H. M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Feb Umri Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(2), 903–914.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Jufrizen & Arizal. (2022). *Peran Mediasi Sikap Keuangan terhadap Pengaruh Keputusan Keuangan*. 3, 8–25.
- Karim, M. F., Hafid, R., Ardiansyah, A., Mahmud, M., & Bahsoan, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(4), 1347.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1406>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.

<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Philip Kotler Manajemen Pemasaran Edisi.pdf* (p. 19). <http://docplayer.info/31435130-Bab-iii-landasan-teori-membeli-untuk-mewujudkan-kepuasan-konsumen-maka-perusahaan-harus.html>
- Kusumaningtuti S. Soetiono & Cecep Setiawan. (2018). *LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN INDONESIA* (p. 24).
- Latifah Nur Rohmah, Nadira Zelia Maida, Laura Aurellia Fayza Kusumaputri, Muhammad Qhodavi Al-Wafa, T. M. (2024). *PENGARUH KEMUDAHAN BERTRANSAKSI DAN SIFAT HEDONISME TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2023 UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA. 1(3)*, 185–194.
- Lilis Setiani 1), Dian Anita Sari 2), A. N. 3). (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN STIE YPPI REMBANG. *Sports Culture, 08(02)*, 20–30. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Linzy Pratami Putri, Irma Christiana, H. F. dan M. S. (2024). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8 (No. 2), 2024. 8(2)*, 203–218.
- Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 13(1)*, 1–7. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p1-7>
- Luhsasi, D. I. (2021). *PENGELOLAAN KEUANGAN: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP MAHASISWA. 37(3)*, 2–7.
- Lusardi, A., & Olivia, S. M. (2014). Pentingnya Ekonomi Literasi Keuangan : Teori dan Bukti. *Jurnal Sastra Ekonomi, 52(1)*, 5–44.
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ppapk Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 11(3)*, 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53456>
- Mardianto, D., Afrianti, R., & Nanda, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Pustaka*

- Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 4(1), 23–27.
<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamanajemen.v4i1.737>
- Miftahussalam, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, Muhammad Rahmattullah, M. R. (2024). *PENGARUH LITERASI FINANSIAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA KELAS XI SMA GLOBAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL Miftahussalam1.* 12(2), 190–195.
- Mujahidah, A. N. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan*, 4. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>
- Muslimah Ursia Msarofah & Fauzan. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah Universityid 2 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8422–8433. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.24018>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), 133–137.
- Nurhayati, D., Laisoka, D. S., Ratnawati, T., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penghasilan Terhadap Gaya Hidup Di Era Milenial. *Jurnal Manajemen, Ekonomi*, 03(05), 01–14. 10.8734/mnmae.v1i2.359
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci>

- rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484
_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing Management - 12. vydání. January 2006*, 1–5. <http://books.google.cz/books?id=pkWsyjLsfGgC>
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Purwati, R., Pristiyono, P., & Halim, A. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Terhadap Belanja Online Sebagai Kebutuhan Ataupun Gaya Hidup. *Jesyta*, 6(2), 2152–2166. <https://doi.org/10.36778/jesyta.v6i2.1175>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Rohmanto & Susanti. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA INFLUENCE. *E-Jurnal*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Rossanty, Y., Nasution, M. D. T. P., & Ario, F. (2018). *Consumer Behavior In Era Millennial*. Medan: Lembaga Penelitian Dan penulisan Ilmiah Aqli.
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setiadi, N. J. (2010). *PERILAKU KONSUMEN: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Sitorus, N. (2020). *Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*

- di Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 55–62.
<https://doi.org/10.36051/jiki.v14i2.129>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134.
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Osf.10*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Buku*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukenti. (2023). *Konsep Manajemen Keuangan : Tinjauan*. 1(April), 13–16.
- Susilia, N. luh G. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Universitas Lampung*, 1–23.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Thamrin, H., & Achiruddin, A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Media Komunikasi Dan Dakwah, Volume 11N*, 4–14. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i101>
- Tinjauan, K. P., Florida, U., Serikat, A., Mcgill, U., Terkait, P., & Sitingjak, C. (2023). *Kriteria Inklusi : 1(3)*, 160–170.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2020). *Pemasaran strategik : domain, determinan, dinamika*. Andi.
- Very Andrianingsih & Dessy Novitasari Laras Asih. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121–127.
<https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

- Jurnal Benefita*, 4(3), 548. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4194>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.506>
- Yolanda Maghdalena Sihaloho & Hwihanus Hwihanus. (2024). TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. 2(2), 146–153.
- Yosefa Renan Panu. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. <http://jonedu.org/index.php/joe>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir penelitian mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Informasi yang terkumpul melalui survei ini akan membantu penulis dalam menyusun strategi yang tepat untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif. Kerjasama saudara/i dalam memberikan masukan yang jujur dan apa adanya sangat membantu penulis.

Sebelum mengisi mohon dibaca dengan seksama petunjuk pengisian. Pastikan saudara/i mengerti dengan baik petunjuk pengisian tersebut sebelum memulai mengisi kuesioner ini. Jawablah apa adanya sesuai dengan persepsi dan informasi yang saudara/i miliki selama ini. Survei ini bukanlah tes sehingga tidak ada jawaban yang salah. Mohon saudara/i mengisi setiap butir pernyataan dalam survei ini agar hasilnya bisa di olah dan dianalisis dengan baik.

Kerahasiaan

Hasil kuesioner tidak akan disampaikan untuk dapat mengidentifikasi identitas responden. Kerahasiaan data responden secara individual dijamin.

Medan, Maret 2025

Camelia

A. Identitas Responden

No. Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saudara/i
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist (√)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/i.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

Perilaku Konsumtif (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering membeli barang tanpa perencanaan terlebih dahulu					
2	Saya sering tergoda untuk membeli barang saat melihat diskon atau promo menarik					
3	Saya cenderung membeli suatu produk hanya karena tertarik pada tampilannya, tanpa mempertimbangkan kebutuhan					
4	Saya lebih sering memilih barang berdasarkan merek terkenal daripada mempertimbangkan kualitas dan harga					
5	Saya sering memiliki lebih dari satu jenis produk yang sama dalam berbagai merek atau warna					
6	Saya tidak mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari barang yang saya beli					
7	Saya sering membeli barang karena dipengaruhi oleh kebiasaan atau budaya di lingkungan saya					
8	Saya lebih sering berbelanja saat sedang mengalami tekanan emosional atau stres					

Literasi Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengategorikan pengeluaran saya (misalnya: makanan, transportasi, hiburan) dalam catatan keuangan					
2	Saya memiliki rencana keuangan yang jelas untuk jangka pendek dan jangka panjang					
3	Saya menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku untuk ditabung atau diinvestasikan					
4	Saya mempertimbangkan biaya administrasi atau bunga sebelum memilih produk keuangan					
5	Saya memahami perubahan ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan saya					
6	Saya menyadari pentingnya terus memperbarui informasi keuangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat					
7	Saya secara rutin mengevaluasi pengeluaran saya untuk memastikan bahwa saya tidak boros					
8	Saya memahami pentingnya menjaga rasio utang agar tetap terkendali dalam keuangan saya					

Gaya Hidup (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya aktif mengikuti berbagai kegiatan sosial, akademik, atau organisasi di kampus					
2	Saya menggunakan sebagian pendapatan saya untuk mendukung hobi atau aktivitas favorit saya					
3	Saya tertarik mengikuti tren terbaru dalam fashion, teknologi, atau hiburan					
4	Saya lebih memilih produk atau layanan berdasarkan minat pribadi saya					
5	Saya percaya bahwa gaya hidup yang saya pilih mencerminkan kepribadian saya					
6	Saya yakin bahwa pola konsumsi saya mencerminkan preferensi dan status sosial saya					

Pengelolaan Keuangan (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan saat membelanjakan uang					
2	Saya membuat daftar kebutuhan sebelum berbelanja untuk menghindari pembelian yang tidak perlu					
3	Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung secara rutin setiap bulan					
4	Saya menabung terlebih dahulu sebelum menggunakan uangnya untuk keperluan lain					
5	Saya menyisihkan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang					
6	Saya merencanakan pengeluaran agar dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga secara seimbang					
7	Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll)					
8	Saya lebih memilih untuk melunasi kewajiban terlebih dahulu sebelum menggunakan uang untuk hiburan atau kebutuhan sekunder					

No	Gaya Hidup						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	4	5	29
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	5	4	4	4	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	4	4	5	4	5	27
13	4	5	5	4	4	4	26
14	4	4	4	3	5	3	23
15	4	4	5	4	5	4	26
16	4	4	4	4	3	4	23
17	5	4	4	5	5	5	28
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	4	4	3	3	3	20
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	5	4	25
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24

37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	5	4	4	4	4	25
39	4	5	4	4	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	5	4	4	4	4	25
42	4	5	4	4	4	4	25
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	4	5	5	5	29
50	4	5	5	4	4	4	26
51	4	5	5	5	5	4	28
52	5	5	4	5	4	4	27
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	5	4	5	4	4	26
55	4	5	5	5	4	5	28
56	4	5	4	4	4	4	25
57	4	5	5	4	4	4	26
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	5	4	4	4	4	25
60	4	5	4	4	5	4	26
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	5	25
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	4	5	4	5	28
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	5	4	25
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	3	23
76	4	4	5	4	5	4	26

77	4	4	4	4	4	4	24
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	5	4	5	4	26
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24

38	4	4	4	4	4	4	5	5	34
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	5	5	34
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	4	4	4	4	5	5	35
45	4	3	4	4	4	4	4	4	31
46	4	3	4	4	4	4	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	3	4	4	4	4	4	4	31
53	4	3	4	4	4	4	4	4	31
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	3	4	4	4	4	4	4	31
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	3	4	4	4	3	4	4	30
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	5	5	34
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	3	4	4	4	4	4	4	31
68	4	3	4	4	4	4	4	4	31
69	5	3	4	4	4	4	4	4	32
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	4	3	4	4	4	4	5	5	33
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	4	4	3	4	4	4	4	31
76	4	4	3	4	4	4	5	5	33
77	4	4	4	3	4	4	5	5	33

Lampiran Tabel t

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

Lampiran Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4248/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/17/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/10/2024

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Camelia
NPM : 2105160299
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Masalah yang dihadapi oleh tour guide di Bukit Lawang adalah kurangnya literasi keuangan, seperti pengetahuan tentang pengelolaan pendapatan, pengaturan anggaran, dan investasi. Hal ini menyulitkan mereka dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Selain itu, mereka juga menghadapi pendapatan yang tidak stabil, dengan fluktuasi tinggi saat musim ramai dan rendah saat musim sepi, yang semakin mempersulit perencanaan keuangan masa depan.

Rencana Judul : 1. Peran Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Jangka Panjang
2. Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan
3. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kondisi Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Tour Guide Bukit Lawang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Camelia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4248/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/17/10/2024

Nama Mahasiswa : Camelia
NPM : 2105160299
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 17/10/2024
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : 

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan
Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan
Fashion Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk
2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 6 Desember 2024

Dosen Pembimbing



(Hade Chandra, SE, M.M.)

Keterangan:

*) Disai oleh Pimpinan Program Studi

***) Disai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 261 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **17 Oktober 2024**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : **Camelia**
N P M : **2105160299**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Fashion Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dosen Pembimbing : **Hade Chandra Batubara,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Januari 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertiagal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 261 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2025
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jl.Muchtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Camelia**
Npm : **2105160299**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VII (Tujuh)**

Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Fashion Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1.Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 412/II.3-AU/UMSU/F/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

02 Sya'ban 1446 H
01 Februari 2025 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 261/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 30 Januari 2025 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Camelia**
NPM : **2105160299**
urusan : **Manajemen**
Semester : **VII (Tujuh)**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Fashion Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Tembusan:

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Camelia
NPM : 2105160299
Dosen Pembimbing : Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Fashion pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kata pengantar Perbaiki Latar Belakang	24/2025 /01	
Bab 2	Tambah tujuan & manfaat setiap variabel Perbaiki kerangka konseptual	24/2025 /01	
Bab 3	Perbaiki populasi	24/2025 /01	
Daftar Pustaka	Perbaiki dapus	24/2025 /01	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar Proposal	11/2025 /02	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E, M.Si.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Rabu, 19 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Camelia
N.P.M. : 2105160299
Tempat / Tgl.Lahir : Gotong Royong, 8 April 2004
Alamat Rumah : Timbang Jaya, Gang Kilang
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Fashion Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Perbaiki judul
Bab I	Perbaiki margin & rumusan masalah
Bab II	Perbaiki hipotesis
Bab III	Tambahkan tabel definisi operasional & perbaiki tabel skala likert
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Rabu, 19 Februari 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing


Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.

Pembanding


Dr. Aswin Bancin, S.E., M.Pd.

Ketua Prodi


Jasman Sarlpuddin, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 19 Februari 2025** menerangkan bahwa:

Nama : Camelia
N.P.M. : 2105160299
Tempat / Tgl.Lahir : Gotong Royong, 8 April 2024
Alamat Rumah : Timbang Jaya, Gang Kilang No.28
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Fashion Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.*

Medan, Rabu, 19Februari 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Hade Chandra Batubara, S.E., M.M.

Pemanding

Dr. Aswin Bancin, S.E., M.Pd.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.St.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Umsu memiliki surat ini agar diketahui
konten dan tercapainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1336/IL3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Camelia**
N P M : **2105160299**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

D.R.H. JANURI SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.twitter.com/umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1626/KET/II.3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Camelia**
NPM : 2105160299
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Syawal 1446 H
23\ April 2025 M



a.n Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Cc. file

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Camelia
NPM : 2105160299
Tempat dan Tanggal Lahir : Gotong Royong, 08 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
Alamat : Dusun III Mayang Serkat, Desa Musam Kendit, Bahorok
No. Telephone : 082285078811
Email : ameliagt08@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Dedi Susanto
Pekerjaan : Karyawan
Nama Ibu : Nurbaiti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun III Mayang Serkat, Desa Musam Kendit, Bahorok
No. Telephone : 081255892726

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bukit Lawang
SMP : SMP Eka Tjipta Perdana
SMA : SMA Pemda Langkat Bahorok
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2025

(Camelia)

ABSTRAK
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Camelia

Program Studi Manajemen

E-mail: ameliagt08@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 86 mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, ada pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif dan ada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku t.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, lifestyle, and financial management on the consumer behavior of students of the 2021 Stambuk Management Study Program, University of Muhammadiyah North Sumatra. This research is a quantitative study with data collection techniques using questionnaires. The sample used was 86 students of the 2021 Stambuk Management Study Program, University of Muhammadiyah North Sumatra and the sampling of this study used the Slovin formula. The data analysis technique in this study used Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test, t-test, F-test, and Coefficient of Determination. The results of the study showed that there was a significant positive effect of financial literacy on consumer behavior, there was no effect of lifestyle on consumer behavior, there was an effect of financial management on consumer behavior and there was an effect of financial literacy, lifestyle and financial management on t-behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, Consumptive Behavior*

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh negara-negara di dunia, yang salah satunya adalah Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan manusia di zaman sekarang, banyak masyarakat yang lupa diri dan sulit membedakan yang mana kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Generasi muda cenderung mudah terpengaruh oleh arus globalisasi, dengan para pelaku bisnis menjadi sasaran khusus anak muda sebagai konsumen potensial.

Perilaku konsumtif merupakan pola perilaku dalam membeli barang atau jasa yang dimana lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan. Perilaku mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan dengan membelanjakan uang yang diberikan oleh orang tua telah menjadi suatu kebiasaan, sehingga uang yang diberikan oleh orang tua tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan utama sampai akhir bulan karena telah digunakan untuk membeli kepentingan yang lain. Beberapa faktor seperti, gaya hidup hedonis, teknologi (misalnya penggunaan uang elektronik), dan rendahnya tingkat literasi keuangan dapat meningkatkan perilaku konsumtif (Yahya, 2021).

Perilaku konsumtif seseorang dipengaruhi literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi semakin penting karena adanya permasalahan keuangan global dan tantangan pengelolaan dana. Literasi keuangan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di tengah permasalahan keuangan global (Wahyuni *et al.*, 2023). Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan tertentu menjadi sangat penting. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk memahami, mengevaluasi, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, dimana dapat meningkatkan mutu hidup mereka dalam jangka panjang (Setiani *et al.*, 2022). Literasi keuangan membantu mereka mengelola uang saku, merencanakan kebutuhan masa depan, dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak sehat (Gunawan *et al.*, 2020).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah pola seseorang saat hidup didunia yang ditunjukkan melalui aktivitas (*activity*), ketertarikan (*interest*), dan pendapat (*opinion*) (Kotler & Keller, 2016). Seseorang yang memiliki gaya hidup tinggi, dapat menjelaskan bagaimana perilakunya ketika harus mengambil keputusan terhadap keuangannya. Jika seseorang dapat mengatur suatu pola pengeluaran uang, maka mencerminkan pilihannya terhadap berbagai hal dan bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya (Msarofah & Fauzan, 2023). Mahasiswa juga ditandai dengan gaya hidup hedonis, seperti menghabiskan waktu diluar rumah misalnya nongkrong di cafe, membeli barang-barang mewah dan mengikuti tren, yang dimana berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa. Perilaku konsumtif yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap aspek ekonomi dan psikologis mahasiswa, seperti pemborosan uang dan kecemasan karena

ketidakmampuan untuk memenuhi keinginan konsumtif mereka secara finansial (Thamrin & Achiruddin, 2021).

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif adalah pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar akan menampakkan perilaku pengambilan keputusan keuangan seperti kapan waktu yang benar untuk membelanjakan uang, menabung, berutang, dan berinvestasi. Menurut (Yusri, 2018) Mahasiswa yang mampu mengatur keuangannya dengan bijak menunjukkan perilaku keuangan yang tepat serta mampu memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut :

Tabel Hasil Prasurvey Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen 2021 UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya sering membeli barang fashion yang tidak diperlukan hanya untuk mengikuti trend	66,7%	33,3%
Saya sering tergoda oleh iklan atau promosi fashion	53,3%	46,7%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 1.1 diatas, menggunakan pengamatan angket yang disebar kepada mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan untuk melakukan pembelian yang impulsif dalam hal fashion. Sebanyak 66,7% responden sering membeli barang fashion yang tidak diperlukan hanya untuk mengikuti tren, menunjukkan adanya pengaruh kuat dari tren mode terhadap keputusan pembelian mereka. Selain itu, 53,3% responden sering tergoda oleh iklan atau promosi fashion, yang menandakan bahwa strategi pemasaran dan promosi memiliki dampak signifikan dalam mendorong perilaku konsumtif bagi mahasiswa.

Keadaan ini membuat mahasiswa harus belajar pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan diperlukan bagi mahasiswa Manajemen, karena dalam literasi keuangan memberikan pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya.

Tabel Hasil Prasurvey Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen 2021 UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya mampu memahami konsep dasar keuangan seperti (pengeluaran, pendapatan, tabungan, dan investasi)	73,3%	26,7%

Saya secara rutin mengevaluasi pengeluaran dalam hal fashion untuk meningkatkan pengelolaan keuangan	36,7%	63,3%
--	-------	-------

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 1.2 diatas, menggunakan pengamatan angket yang disebar kepada mahasiswa dapat diperoleh bahwa sebanyak 73,3% mahasiswa memahami konsep dasar keuangan. Tetapi hanya 36,7% mahasiswa yang mengevaluasi penyusunan anggaran bulanan untuk pengeluaran. Fenomena yang terjadi menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teori dengan penerapan praktisnya belum seimbang. Hal ini menandakan perlunya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan dalam perencanaan keuangan yang teratur, agar mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi perilaku konsumtif yang tidak terkendali dalam keputusan membeli sesuatu.

Tabel Hasil Prasurvey Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen 2021 UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya membeli barang bermerek dibandingkan dengan barang tanpa merek	50%	50%
Saya sering menggunakan media sosial untuk mencari inspirasi fashion	80%	20%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 1.3 diatas, menggunakan pengamatan angket yang disebar kepada mahasiswa dapat diperoleh 50% mahasiswa yang membeli barang bermerek dan 50% yang tidak membeli barang bermerek, sehingga dapat menunjukkan bahwa adanya variasi signifikan dalam nilai dan prioritas mereka ketika memilih. Selain itu, sebanyak 80% mahasiswa yang sering menggunakan media sosial untuk mencari inspirasi fashion, dimana platform digital berperan besar dalam mempengaruhi gaya hidup dan pilihan fashion mahasiswa. Media sosial menjadi sumber utama bagi sebagian mahasiswa untuk mengikuti tren dan mendapatkan ide-ide fashion, yang dapat mendorong mereka untuk gaya hidup konsumtif. Fenomena yang terjadi, menggambarkan bagaimana perkembangan teknologi dan media sosial dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku mahasiswa dalam dunia fashion.

Tabel Hasil Prasurvey Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen 2021 UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya dapat merencanakan dan mengelola pengeluaran untuk fashion dengan baik	56,7%	43,3%
Saya secara rutin mengevaluasi pengeluaran dalam hal fashion untuk meningkatkan pengelolaan keuangan	50%	50%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan hasil kuesioner tabel 1.4 diatas, menggunakan pengamatan angket yang disebar kepada mahasiswa menunjukkan bahwa hanya 56,7%

responden yang mampu merencanakan dan mengelola pengeluaran untuk dengan baik, sementara 43,3% lainnya mengalami kesulitan dalam mengelola pengeluaran untuk. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar responden yang memiliki kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, namun masih ada sekelompok signifikan yang membutuhkan peningkatan kemampuan dalam merencanakan anggaran. Selain itu, hanya separuh responden 50% yang secara rutin mengevaluasi pengeluaran mereka dalam hal, yang berarti ada ketidakkonsistenan dalam praktik evaluasi pengeluaran. Dan terdapat kebiasaan yang seimbang dalam hal mengevaluasi pengeluaran untuk. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kebiasaan evaluasi dan perencanaan keuangan yang lebih konsisten di kalangan mahasiswa untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Jika mereka memahami keuangan dan mampu mengontrol dirinya dalam mengeluarkan uangnya untuk hal yang baik saja, maka bisa dikatakan keuangan mereka baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali dengan kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan langsung dilakukan dengan dengan cara metode kuesioner.

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya perilaku konsumtif. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.518	2.453		-.211	.833

Literasi Keuangan	.242	.087\8	.238	2.737	.008
Gaya Hidup	.086	.111	.064	.772	.442
Pengelolaan Keuangan	.701	.107	.608	6.556	<.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari tabel 4.9 diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Konstanta = -0,518
- 2) Literasi Keuangan = 0,242
- 3) Gaya Hidup = 0,086
- 4) Pengelolaan Keuangan = 0,701

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = -0,518 + 0,242_1 + 0,086_2 + 0,701_3$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar -0,518 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU akan meningkat.
- 2) β_1 sebesar 0,242 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh peningkatan perilaku konsumtif sebesar 24,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar 0,086 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila gaya hidup mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh peningkatan perilaku konsumtif sebesar 8,6% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) β_3 sebesar 0,701 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila pengelolaan keuangan mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh perilaku konsumtif sebesar 70,1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 30.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.518	2.453		-.211	.833
	Literasi Keuangan	.242	.087\8	.238	2.737	.008
	Gaya Hidup	.086	.111	.064	.772	.442

	Pengelolaan Keuangan	.701	.107	.608	6.556	<.001
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

a) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 2,737 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak, diperoleh t tabel 0,2120. Dalam hal ini t hitung = 2,737 > t tabel = 0,2120. Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,008 sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,008 < 0,05, sehingga H0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

b) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel gaya hidup sebesar 0,772 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak, diperoleh t tabel 0,2120. Dalam hal ini t hitung = 0,772 < t tabel = 0,2120. Ini berarti tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,442 sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,442 > 0,05, sehingga H0 di terima ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

c) Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel pengelolaan keuangan sebesar 6,556 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak, diperoleh t tabel 0,2120. Dalam hal ini t hitung = 6,556 > t tabel = 0,2120. Ini berarti terdapat pengaruh antara pengelolaan keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah <0,000 sedangkan taraf signifikansi α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig <0,000 < 0,05, sehingga H0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Uji F (Simultan)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 30.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	580.194	3	193.398	64.529	<.001 ^b
	Residual	245.760	82	2.997		
	Total	825.953	85			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup, Literasi keuangan						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari tabel 4.11 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 64,529 kemudian nilai sig nya adalah <0,001.

Ho: $\beta = 0$, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Ho : $\beta \neq 0$, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak, artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh F hitung untuk variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan sebesar 64,529 untuk kesahalan uji 2 pihak dan dk = n-k-1 (86-3-1 = 82), diperoleh F tabel 3,96. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka didapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif, dalam hal ini $F_{hitung} = 64,529 > F_{tabel} = 3,96$. Ini berarti terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas F yakni sig adalah <0,001 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig <0,001 < 0,05, sehingga Ho di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif, maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.692	1.731
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,838 atau 83,8% yang berarti bahwa hubungan antara perilaku konsumtif dengan variabel bebasnya, literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan adalah erat. Pada nilai R-Square dalam penelitian ini sebesar 0,702 atau 70,2% variasi dari perilaku konsumtif dijelaskan oleh variabel bebas yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya 29,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar diviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 1,731 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi perilaku konsumtif.

PEMBAHASAN

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada empat (4) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh t_{hitung} sebesar 2,737 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,2120 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan secara parsial ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU sudah baik dalam mengontrol perilaku konsumtif. Artinya, jika literasi keuangan semakin baik maka akan semakin menurun perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU dan sebaliknya jika literasi keuangan yang kurang baik maka akan semakin meningkat perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU. Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi jawaban responden tentang literasi keuangan yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU dari indikator menjaga catatan keuangan pada butir pernyataan pertama karena “Saya mengkategorikan pengeluaran saya (misalnya: makanan, transportasi, hiburan) dalam catatan keuangan”. Hal ini sesuai dengan pendapat (Gunawan *et al.*, 2019) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku

konsumtif. Perilaku konsumtif didasarkan pada pengetahuan serta pemahaman untuk membantu mengambil keputusan keuangan secara bijak. Menurut (Imawati et al., 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU. Hal ini dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki Literasi Keuangan yang rendah, sedang, maupun tinggi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh t_{hitung} sebesar 0,772 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,2120 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,442 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa UMSU tentang gaya hidup, dimana mahasiswa terlihat dari penggunaan media sosial dan minat terhadap fashion tidak langsung dipengaruhi oleh perilaku mereka. Hal ini karena sebagian dari mereka tidak memilih membeli barang bermerek, yang menunjukkan adanya kontrol diri terhadap keputusan keuangan. Oleh karena itu, gaya hidup dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Setiadi, 2010) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif individu. Gaya hidup mencerminkan nilai, minat, dan preferensi yang membentuk keputusan pembelian konsumen. Ketika seseorang mengadopsi gaya hidup tertentu, hal ini akan memengaruhi jenis produk yang mereka pilih, frekuensi pembelian, serta cara mereka berinteraksi dengan merek. Sedangkan menurut (Rossanty et al., 2018) Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif individu perilaku konsumtif sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fungky et al., 2021) dan (Afifah & Yudiantoro, 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara positif signifikan dan gaya hidup dapat mempengaruhi kebutuhan, keinginan, dan perilaku seseorang dalam membeli produk.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 antara pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh t_{hitung} sebesar 6,556 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,2120 dan mempunyai angka signifikan sebesar $<0,001 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk

2021 UMSU.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU tidak baik sehingga perilaku konsumtif mereka tinggi. Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi jawaban responden tentang pengelolaan keuangan yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU yaitu mahasiswa sering tergoda untuk membeli barang saat melihat diskon. Kemudian mereka sering membeli barang yang satu jenis produk tetapi beda warna, dapat disimpulkan bahwa mereka melakukan pembelian berlebihan atas tidak terkontrolnya diri mereka yang dimana mengakibatkan pemborosan. Dan mayoritas dari mereka sering membeli barang karena dipengaruhi oleh kebiasaan atau budaya di lingkungannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahayu & Afrilliana, 2021) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan memoderasi tingkat konsumsi seorang konsumen dan dapat mengarahkan mereka untuk melakukan konsumsi yang lebih bijak dan sesuai dengan kemampuan finansialnya. Sebaliknya, ketidakmampuan mengelola keuangan bisa memperbesar risiko perilaku konsumtif yang berlebihan. Dan sejalan dengan penelitian (Housel, 2020) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik harus didukung dengan pemahaman bahwa menahan diri dari pemborosan dan memperhatikan kekayaan yang tersembunyi dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif berlebihan, serta memupuk kebiasaan menabung dan berinvestasi untuk masa depan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) pada tabel 4.11 diatas didapat F_{hitung} sebesar 64,529 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,96. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $<0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya jika literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan semakin baik maka akan semakin baik juga perilaku konsumtif mereka dan sebaliknya jika literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang kurang baik maka akan semakin meningkat perilaku konsumtif mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

1. Secara parsial ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
2. Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
3. Secara parsial ada pengaruh signifikan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.
4. Secara simultan ada pengaruh signifikan literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 UMSU.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan dan menerapkan pengetahuan terkait keuangan yang dimilikinya untuk dapat mengontrol perilaku konsumtifnya agar dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik.
2. Pada mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan gaya hidup mereka kearah yang positif, agar mereka lebih baik lagi dalam mengontrol dirinya untuk tidak melakukan perilaku konsumtif yang akan membuat dirinya boros.
3. Pada mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangannya dengan mengontrol dirinya untuk tidak melakukan pembelian yang impulsif terhadap suatu produk, agar tidak terjadinya pemborosan yang dimana nantinya pengelolaan keuangan mereka akan lebih baik.
4. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 365–375. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.345>
- Angga Sandy Susanto. (2013). *MEMBUAT SEGMENTASI BERDASARKAN LIFE STYLE (GAYA HIDUP)*.
- Arini, K. P., Hasanah, U., & Muhariati, M. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(1), 33–37. <https://doi.org/10.21009/jkpp.031.07>
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Astuti, R. F., Ulfah, M., & Ellyawati, N. (2022). Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

- Undiksha*, 14(2), 237–245. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.52042>
- Batubara, H. C., Budiadi, H., Hermin, S., Juminawati, S. S. E. M. M. C. L. A. C. M. E. C., Yunita, I., Susilowati, S., Supiati, S., Wahab, A., Agung, N. P. M., & Anwar, H. M. (2024). *MANAJEMEN FINANSIAL UNTUK PIMPINAN BISNIS*. CV Rey Media Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=TeYSEQAAQBAJ>
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34–37.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- de Bassa Scheresberg, C. (2013). Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications. *Numeracy*, 6(2). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>
- Delyana Rahmawany Pulungan & Hastina Febriaty. (2018). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Dewi1, N. L. P. K., Gama2, A. W. S., Yeni, N. P., & Astiti3. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Dias Kanserina, & Jurusan Pendidikan Ekonomi, F. E. dan B. U. P. G. S. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 1, 1.
- Dr. Ade Gunawan, SE., M. S., Julita, SE., M. S., H. Muis Fauzi Rambe, SE., M. M., Roni Parlindungan, SE., M. M., Dedek Kurniawan Gultom, SE., M. S., & Irma Christiana, SE., M. S. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Dr. Hj. Naning Fatmawatie, SE, M. (2022). E Commerce Dan Perilaku Konsumtif. In *Naning Fatmawatie*.
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.15393>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan

- Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Housel, M. (2020). *The Psychology of Money: Timeless Lessons on Wealth, Greed, and Happiness*. United Kingdom: Harriman House.
- Ida & Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Irsan, M., & Jalaluddin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap keuangan, dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 6(1), 1–13.
- Irvan Noormansyah & Fifi Febriyanti Putri. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop Di Jakarta. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 250–262.
- Isnaini, H. M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Feb Umri Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(2), 903–914.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Jufrizen & Arizal. (2022). *Peran Mediasi Sikap Keuangan terhadap Pengaruh Keputusan Keuangan*. 3, 8–25.
- Karim, M. F., Hafid, R., Ardiansyah, A., Mahmud, M., & Bahsoan, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(4), 1347. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1406>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Philip Kotler Manajemen Pemasaran Edisi.pdf* (p. 19). <http://docplayer.info/31435130-Bab-iii-landasan-teori-membeli-untuk-mewujudkan-kepuasan-konsumen-maka-perusahaan-harus.html>
- Kusumaningtuti S. Soetiono & Cecep Setiawan. (2018). *LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN INDONESIA* (p. 24).
- Latifah Nur Rohmah, Nadira Zelia Maida, Laura Aurellia Fayza Kusumaputri, Muhammad Qhodavi Al-Wafa, T. M. (2024). *PENGARUH KEMUDAHAN BERTRANSAKSI DAN SIFAT HEDONISME TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2023 UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA*. 1(3), 185–194.

- Lilis Setiani 1), Dian Anita Sari 2), A. N. 3). (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN STIE YPPI REMBANG. *Sports Culture*, 08(02), 20–30. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Linzy Pratiwi Putri, Irma Christiana, H. F. dan M. S. (2024). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 (No. 2), 2024. 8(2), 203–218.
- Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p1-7>
- Luhsasi, D. I. (2021). *PENGELOLAAN KEUANGAN: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP MAHASISWA*. 37(3), 2–7.
- Lusardi, A., & Olivia, S. M. (2014). Pentingnya Ekonomi Literasi Keuangan : Teori dan Bukti. *Jurnal Sastra Ekonomi*, 52(1), 5–44.
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ppapk Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53456>
- Mardianto, D., Afrianti, R., & Nanda, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamanajemen.v4i1.737>
- Miftahussalam, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, Muhammad Rahmattullah, M. R. (2024). *PENGARUH LITERASI FINANSIAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA KELAS XI SMA GLOBAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL Miftahussalam1.*. 12(2), 190–195.
- Mujahidah, A. N. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan*, 4. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>
- Muslimah Ursia Msarofah & Fauzan. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah Universityid 2 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8422–8433. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.24018>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), 133–137.
- Nurhayati, D., Laisoka, D. S., Ratnawati, T., & Hwihanus. (2023). Pengaruh

- Literasi Keuangan Dan Penghasilan Terhadap Gaya Hidup Di Era Milenial. *Jurnal Manajemen, Ekonomi*, 03(05), 01–14. 10.8734/mnmae.v1i2.359
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller. (2016). *Marketing Management - 12. vydání. January 2006*, 1–5. <http://books.google.cz/books?id=pkWsyjLsfGgC>
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Purwati, R., Pristiyono, P., & Halim, A. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Terhadap Belanja Online Sebagai Kebutuhan Ataukah Gaya Hidup. *Jesya*, 6(2), 2152–2166. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1175>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Rohmanto & Susanti. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA INFLUENCE. *E-Jurnal*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Rossanty, Y., Nasution, M. D. T. P., & Ario, F. (2018). *Consumer Behavior In Era Millennial*. Medan: Lembaga Penelitian Dan penulisan Ilmiah Aqli.
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setiadi, N. J. (2010). *PERILAKU KONSUMEN: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Sitorus, N. (2020). Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan di Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 55–62. <https://doi.org/10.36051/jiki.v14i2.129>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Osf.10*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Buku*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sukenti. (2023). *Konsep Manajemen Keuangan : Tinjauan*. 1(April), 13–16.
- Susilia, N. Iuh G. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Universitas Lampung*, 1–23.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Thamrin, H., & Achiruddin, A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Media Komunikasi Dan Dakwah, Volume 11N*, 4–14. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>
- Tinjauan, K. P., Florida, U., Serikat, A., Mcgill, U., Terkait, P., & Sitingjak, C. (2023). *Kriteria Inklusi : 1(3)*, 160–170.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2020). *Pemasaran strategik : domain, determinan, dinamika*. Andi.
- Very Andrianingsih & Dessy Novitasari Laras Asih. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121–127. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4194>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.506>
- Yolanda Maghdalena Sihaloho & Hwihanus Hwihanus. (2024). TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. 2(2), 146–153.
- Yosefa Renan Panu. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan ,

Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap
Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.
Journal on Education, 5(4), 12986–12999. <http://jonedu.org/index.php/joe>